

STATISTIK KESEHATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Health Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Volume 10, 2024

2023



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BPS-STATISTICS NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE

STATISTIK KESEHATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Health Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Volume 10, 2024

2023

<https://ntt.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BPS-STATISTICS NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE**

**STATISTIK KESEHATAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023
*HEALTH STATISTICS OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE 2023***
Volume 10, 2024

Katalog/Catalogue: 4201001.53

ISSN: 2527-8541

Nomor Publikasi/Publication Number: 53000.24020

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah halaman/Number of Pages: xvi+67 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

BPS-Statistics Nusa Tenggara Timur Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

BPS-Statistics Nusa Tenggara Timur Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur/*BPS-Statistics Nusa Tenggara Timur Province*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

<https://www.canva.com/>

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Nusa Tenggara Timur Province.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023
Health Statistics of Nusa Tenggara Timur Province 2023
Volume 10, 2024

Pengarah/Director:
Matamira Bangngu Kale

Penanggung Jawab/Persons in Charge:
Indra Achmad Sofian Souri

Penyunting/Editor:
Muhamad Sukin

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Authors:
Ruth Juniar Herista

Penata Letak/Layouters:
Ruth Juniar Herista

Penerjemah/Translators:
Ruth Juniar Herista

KATA PENGANTAR

Kesehatan merupakan modal seseorang dalam beraktifitas secara produktif. Pada sisi makro, tingkat kesehatan penduduk dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Pemerintah telah menyadari pentingnya kesehatan masyarakat sebagai bekal membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dengan demikian, isu kesehatan telah dicantumkan dalam visi dan misi Presiden tahun 2020–2024 yang kemudian tertuang dalam berbagai target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Tantangan pembangunan sektor kesehatan semakin berat ketika pada akhir tahun 2019 muncul wabah penyakit COVID-19.

Dalam memantau berbagai target pembangunan di bidang kesehatan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan, pemerintah memerlukan berbagai data yang dapat disajikan secara akurat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah penyedia statistik resmi diharapkan mampu menjadi garda terdepan produsen data yang terpercaya. Melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), estimasi indikator kesehatan dapat disediakan BPS sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi terhadap kebijakan di bidang kesehatan, baik di level pemerintah nasional maupun pemerintah daerah, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu bentuk *output* Susenas dalam bidang kesehatan.

Secara umum, publikasi ini berfokus pada analisis data Susenas Maret 2023. Data Susenas dari tahun 2021 juga turut ditampilkan sebagai data pembanding. Publikasi ini berisi indikator kesehatan umum seperti keluhan kesehatan, angka kesakitan, upaya pengobatan (rawat jalan dan rawat inap), jaminan kesehatan, penolong kelahiran, dan prevalensi merokok.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan publikasi ini. Harapan kami semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna khususnya pembuat kebijakan di sektor kesehatan. Akhir kata, tanggapan dan saran terhadap perbaikan publikasi ini juga sangat kami harapkan.

Kupang, April 2024
Kepala BPS Provinsi
Nusa Tenggara Timur



Matamira Bangngu Kale

PREFACE

Health is an individual capital to be productively active. Meanwhile, on the macro side, a healthy population might also trigger economic growth. The government has realized the importance of public health as the buttress for forming excellent human resources. Thus, health issues have been included in the Presidential vision and mission for 2020–2024, which are then stated in various targets in the National Medium-Term Development Plan. The challenges of developing the health sector were exacerbated when the COVID-19 outbreak emerged.

In order to monitor various development targets in the health sector and evaluate development achievements, the government needs data that can be presented accurately and sustainably. In this case, BPS-Statistics Indonesia, as the official statistics provider, is expected to be at the forefront of producing reliable data. Through National Sosioeconomic Survey (Susenas), estimates of health indicators can be supplied by BPS-Statistics Indonesia as material for planning and evaluating policies in the health sector, at the national and regional government levels, including in the province of Nusa Tenggara Timur.

Generally, this book focuses on the analysis of the March 2023 Susenas. Susenas data from 2021 were also included as comparative data. The health indicators contained in this publication include health complaints, morbidity rates, curative efforts (outpatient and inpatient treatments), health insurance, birth attendance and smoking prevalence.

We thank all parties who contribute to compiling this publication. We hope this publication will be useful for users, especially policymakers in the health sector. Finally, we expect comments and suggestions for improving this publication.

Kupang, April 2024
Head of BPS-Statistics
Nusa Tenggara Timur Province



Matamira Bangngu Kale

DAFTAR ISI

Contents

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023
Health Statistics of Nusa Tenggara Timur Province 2023
 Volume 10, 2024

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	ix
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendix</i>	xiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xv
Bab 1 Pendahuluan/ <i>Chapter 1 Introduction</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objectives</i>	2
1.3 Sumber Data/ <i>Data Source</i>	2
1.4 Sistematika Penulisan/ <i>Outline</i>	2
Bab 2 Metodologi/ <i>Chapter 2 Metodology</i>	3
2.1 Ruang Lingkup/ <i>Scope</i>	3
2.2 Kerangka Sampel/ <i>Sampling Framework</i>	3
2.3 Desain Sampel/ <i>Sampling Design</i>	4
2.4 Metode Pengumpulan Data/ <i>Method of Collecting Data</i>	4
2.5 Konsep dan Definsi/ <i>Concept and Definition</i>	5
Bab 3 Pembahasan/ <i>Chapter 3 Discussion</i>	11
3.1 Keluhan Kesehatan/ <i>Health Complaints</i>	12
3.2 Angka Kesakitan/ <i>Morbidity Rate</i>	16
3.3 Upaya Pengobatan/ <i>Curative Efforts</i>	18
3.4 Jaminan Kesehatan/ <i>Health Insurance</i>	30
3.5 Penolong Kelahiran/ <i>Birth attendance</i>	33
3.6 Keluarga Berencana (KB)/ <i>Family Planning</i>	35
3.7 Prevalensi Merokok/ <i>Smoking Prevalence</i>	39
Bab 4 Kesimpulan/ <i>Chapter 4 Conclusion</i>	41
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	43
Lampiran/ <i>Appendix</i>	45

DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Gambar/ <i>Figure 1</i> Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Percentage of Population That Had Health Complaints During the Last Month by Place of Residence and Gender in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	13
Gambar/ <i>Figure 2</i> Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population That Had Health Complaints During the Last Month by Age Group and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	14
Gambar/ <i>Figure 3</i> Angka Kesakitan Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Morbidity Rate by Place of Residence and Gender in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	17
Gambar/ <i>Figure 4</i> Angka Kesakitan Menurut Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Morbidity Rate by Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	18
Gambar/ <i>Figure 5</i> Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah, Jenis Kelamin, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and Chose to Self-Treated by Place of Residence, Gender, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	19
Gambar/ <i>Figure 6</i> Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019–2023/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and had Outpatient Treatments During the Last Month by Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2019–2023</i>	21
Gambar/ <i>Figure 7</i> Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and had Outpatient Treatments by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	22
Gambar/ <i>Figure 8</i> Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and Had Outpatient Treatment During the Last Month by Type of Treatment Facility and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	23
Gambar/ <i>Figure 9</i> Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Puskesmas/Pustu Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had</i>	

Outpatient Treatment at Puskesmas/Pustu During The Last Month by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023.....25

*Gambar/**Figure 10 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Who Had Health Complaints but Decided to Not Seek for Outpatient Treatment During the Last Month by The Main Reason in Nusa Tenggara Timur Province, 2023.....27*

*Gambar/**Figure 11 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Karena Merasa Tidak Perlu Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Who Had Health Complaints and Felt Unnecessary to Seek for Outpatient Treatment by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 202328*

*Gambar/**Figure 12 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Who Had Inpatient Treatment in the Last Year by Place of Treatment in Nusa Tenggara Timur Province, 2023.....29*

*Gambar/**Figure 13 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Who Had Health Insurance by Type of Health Insurance in Nusa Tenggara Timur Province, 2023.....31*

*Gambar/**Figure 14 Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Who Did Not Own Health Insurance by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 202332*

*Gambar/**Figure 15 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019–2023/Percentage of Women Aged 15–49 Who Had Childbirth in the Last Two Years and Were Assited by Health Workers in Nusa Tenggara Timur Province, 2019–202334*

*Gambar/**Figure 16 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Jenis Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Women Aged 15–49 Who Had Childbirths in the Last Two Years by Type of Birth Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 202335*

*Gambar/**Figure 17 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Menurut Penggunaan Kontrasepsi dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 by Contraceptive Usage and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 202337*

*Gambar/**Figure 18 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Menurut Jenis Kontrasepsi yang sedang Digunakan dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Type of*

Birth Control That Were Currently Using and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2023 38

Gambar/Figure 19 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Intensitas Merokok di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/Percentage of Population Aged 5 and Above Who Smoked in Last Month by Gender and the Intensity of Smoking in Nusa Tenggara Timur Province, 2023 40

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

List of Appendix

Lampiran/Appendix 1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaints During the Last Month by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	45
Lampiran/Appendix 2 Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Morbidity Rate by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	46
Lampiran/Appendix 3 Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan dan Melakukan Pengobatan Sendiri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints and Chose to Self-Treated by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	47
Lampiran/Appendix 4 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Percentage of Population Who Had Outpatient Treatment by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	48
Lampiran/Appendix 5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had Outpatient Treatment by Place of Treatment and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	49
Lampiran/Appendix 6 Persentase Penduduk yang Rawat Inap Menurut Tempat Rawat Inap dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Who Had Inpatient Treatment by Place of Treatment and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	50
Lampiran/Appendix 7 Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population by Type of Health Insurance Owned and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	51
Lampiran/Appendix 8 Persentase Perempuan Usia 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan Terakhir Tenaga Medis di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023/ <i>Percentage of Women Aged 15–49 Ever Had Childbirth During the Past Two Years with the Latest Birth Was Assisted by Health Worker in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023</i>	52
Lampiran/Appendix 9 Persentase Perempuan Pernah Kawin 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan sedang Ber-KB Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Who Currently Using Contraceptive by Type of Contraceptive and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023</i>	53
Lampiran/Appendix 10 Persentase Penduduk Usia 5 tahun Keatas yang Dalam Sebulan Terakhir Merokok Tembakau Menurut Intensitas Merokok dan	

Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023/ <i>Percentage of Population Aged 5 and Over Who Smoke Tobacco Cigarette by Intensity of Smoking and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023.....</i>	54
Lampiran/Appendix 11 Kuesioner VSEN23.K/VSEN23.K Questionnaire	55

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

List of Abbreviations

- SDM: Sumber Daya Manusia/*Human resources*
JKN: Jaminan Kesehatan Nasional/*Nasional health insurance*
BPS: Badan Pusat Statistik/*Statistics Indonesia*
Susenas: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National socioeconomic survey*
PPS: *Probability Proportional to Size*
KRT: Kepala Rumah Tangga/*Head of household*
Lansia: Lanjut usia/*Elderly*
Permen: Peraturan pemerintah/*Government regulation*
Puskesmas: Pusat kesehatan masyarakat/*Community health center*
Pustu: Puskesmas pembantu/*Branch of community health center*
UKBM: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat/*Community-based health efforts unit*
PUS: Pasangan Usia Subur/*Childbearing age couple*
WUS: Wanita Usia Subur/*Childbearing age women*
Posyandu: Pos pelayanan terpadu/*Integrated service post*
Polindes: Pondok bersalin desa/*Village maternity post*
Poskesdes: Pos kesehatan desa/*Village health unit*
POD: Pos Obat Desa/*Village drug unit*
Pos UKK: Pos Upaya Kesehatan Kerja/*Occupational health post*
TOGA: Tanaman obat keluarga/*Family medicinal plants*
BPJS: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/*Social security agency*
PBI: Penerima Bantuan Iuran/*Recipient of premium aid*
Jamkesda: Jaminan kesehatan daerah/*Regional health insurance*
Jamkesmas: Jaminan kesehatan nasional/*Nationla health insurance*
Askes: Asuransi kesehatan/*Health insurance for government worker*
KTP: Kartu Tanda Penduduk/*Identity card*
KB: Keluarga Berencana/*Family planning*
MOW: Metode Operasi Wanita/*Tubectomy*
MOP: Metode Operasi Pria/*Vasectomy*
IUD: *Intra Uterine Device*
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/*Intrauterine contraceptives*
COVID-19: *Coronavirus diseases 2019*
Permenkes: Peraturan menteri kesehatan/*Minister of health regulations*
UU: Undang-undang/*Constitutions*

Bab/Chapter 1

Pendahuluan

Introduction



1.1 Latar Belakang

Pentingnya pembangunan sektor kesehatan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia telah disadari oleh Presiden Republik Indonesia dan misinya tercantum dalam salah satu Nawacita. Salah satu misi tersebut berbunyi, “mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera”. Komitmen nyata pemerintah Indonesia untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat telah diupayakan melalui beberapa program seperti Indonesia Sehat dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dalam memantau berbagai target pembangunan di bidang kesehatan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan, pemerintah memerlukan berbagai data yang dapat disajikan secara akurat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, BPS sebagai lembaga pemerintah penyedia statistik *official* diharapkan mampu menjadi garda terdepan produsen data yang *reliable*. Melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), estimasi indikator kesehatan dapat disediakan BPS sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi terhadap kebijakan di bidang kesehatan, baik di level pemerintah nasional maupun

1.1 Background

The President of the Republic of Indonesia has realised the importance of developing the health sector as one of the efforts to improve the quality of human resources in Indonesia. His mission to elevate the quality of public health is stated in one of the Nawacita. One of these missions reads, "to create a high, advanced, and prosperous quality of life for Indonesian people". The government's commitment to improving public health has been pursued through programs such as Healthy Indonesia and the national insurance system.

In order to monitor various development targets in the health sector and evaluate development achievements, the government needs data that can be presented accurately and sustainably. In this case, BPS-Statistics Indonesia, as the official statistics provider, is expected to be at the forefront of producing reliable data. Through National Socioeconomic Survey (Susenas), estimates of health indicators can be supplied by BPS-Statistics Indonesia as material for planning and evaluating policies in the health sector, at the national and

pemerintah daerah, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

regional government levels, including in the province of Nusa Tenggara Timur.

1.2 Tujuan

Tujuan disusunnya publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai beberapa indikator kesehatan seperti proporsi penduduk dengan keluhan kesehatan, angka kesakitan, berobat jalan, rawat inap, jaminan kesehatan, penolong kelahiran, keluarga berencana, dan prevalensi merokok.

1.2 Objectives

This publication aims to provide an overview of several health indicators, such as the proportion of the population with health complaints, morbidity rates, outpatient treatment, inpatient care, health insurance, birth assistance, family planning, and smoking prevalence.

1.3 Sumber Data

Gambaran kondisi kesehatan penduduk Nusa Tenggara Timur menggunakan olahan data Susenas Maret 2023. Untuk mengetahui perkembangan beberapa tahun terakhir, ditampilkan pula estimasi Susenas tahun sebelumnya.

1.3 Data Source

The characteristics of the population health of Nusa Tenggara Timur presented in this book utilize processed data from the March 2023 Susenas. Estimates from the previous year's Susenas are also given to assessing the progress in recent years.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut adalah garis besar penyajian publikasi ini: (1) Bab 1: Pendahuluan, menguraikan mengenai latar belakang, tujuan penulisan, sumber data, dan sistematika penulisan; (2) Bab 2: Metodologi, menjelaskan mengenai ruang lingkup, kerangka sampel, desain sampel, metode pengumpulan data, serta konsep dan definisi yang digunakan; (3) Bab 3: Pembahasan mengenai kondisi kesehatan dilihat dari beberapa indikator kesehatan; (4) Bab 4: Kesimpulan, berisi tentang ringkasan dari tulisan ini; (5) Lampiran, berisi indikator kesehatan hingga level kabupaten/kota.

1.4 Outline

Here is the outline of this publication: (1) Chapter 1: Introduction, consists of background, objective, data source, and writing systematics; (2) Chapter 2: Methodology, contains scope, sampling frame, sampling design, data collection method, as well as, concept and definition used; (3) Chapter 3: Discussion about the latest public health state through several health indicators; (4) Chapter 4: Conclusion, consist of the summary of this book; (5) Appendix, consist of health indicators until district level.

Bab/Chapter 2

Metodologi

Methodology



2.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Maret 2023 di Nusa Tenggara Timur mencakup 12.630 rumah tangga yang tersebar di 21 kabupaten dan 1 kota, tidak termasuk yang tinggal dalam blok sensus khusus, seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti panti asuhan dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa. Jumlah sampel yang dinyatakan *clean* sebanyak 12.561, dengan tingkat respon sebesar 99,45 persen. Dengan besaran sampel ini, maka estimasi data Susenas Maret 2023 dapat dilakukan hingga level kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Ada dua jenis kerangka sampel yang digunakan. Pada tahap pertama, kerangka sampel memuat daftar populasi blok sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan serta daftar blok sensus 2020 yang terpilih sebagai *master sampling frame*. Pada tahap kedua, termuat daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.1 Scope

The March 2023 Susenas in Nusa Tenggara Timur covered 12.630 households spread across 21 regencies and one city, excluding those living in special census blocks, such as military complexes as well as special households, for instance, orphanages, that are located in regular census blocks. The number of samples declared clean was 12,561, with a response rate of 99.45 percent. With this sample size, the March 2023 Susenas can be estimated at the regency/municipality level.

2.2 Sampling Framework

There were two sampling frames used in this survey. The first sampling frame contained a list of populations from the 2020 ordinary census blocks encompassing urban/rural classification and a list of the 2020 census blocks selected as the master sampling frame. The second sampling frame contained a list of households with updated information about the education level of the household's head in each selected census block.

2.3 Desain Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan *stratified two stage sampling*. Pada *stage* pertama, blok sensus dipilih secara *Probability Proportional to Size* (PPS). Adapun pemilihan dilakukan secara independen antara strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota. Dari hasil pemilihan ini diperoleh *master sampling frame* blok sensus. Selanjutnya, blok sensus dipilih secara *systematic sampling* pada setiap strata perkotaan dan strata perdesaan di setiap kabupaten/kota. Pada *stage* kedua, dilakukan pemilihan 10 rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT).

2.3 Sampling Design

The sample selection was carried out using a stratified two-stage sampling method. In the first stage, census blocks were selected using Probability Proportional to Size (PPS). Sample selections were carried out independently between urban and rural strata in each regency or city. Master sampling frame was obtained as a result of this sampling selection. Furthermore, the census blocks were selected by systematic sampling in each urban and rural stratum in each regency or city. Meanwhile, in the second stage, ten households from the listing results were selected by systematic sampling with implicit stratification using the education level of the household's head.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Informasi yang menyangkut individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan. Apabila individu yang dimaksud tidak dapat ditemui selama masa pencacahan maka wawancara dapat dilakukan dengan anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik individu yang ditanyakan. Sementara itu, pertanyaan menyangkut rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.4 Method of Collecting Data

Data from selected households were collected through direct interviews between enumerators and respondents. Information concerning individuals was collected through interviews with the same individuals. If the individual could not be found during the fieldwork period, interviews were conducted with other household members who knew the characteristics of the individual. Meanwhile, questions related to the household were collected through interviews with the head of the household, the husband or wife of the head of the household, or other household members who knew the household characteristics.

2.5 Konsep dan Definisi

Subbab ini menjelaskan konsep dan definisi yang digunakan dalam pendataan Susenas, khususnya terkait dengan indikator yang disajikan dalam publikasi ini.

Keluhan kesehatan: ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit minor seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya;

Menderita sakit: ketika mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya kegiatan sehari-hari seperti pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari;

Angka kesakitan: jumlah penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir dan merasa terganggu kegiatannya sehari-hari dikarenakan keluhan kesehatan dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk;

Mengobati sendiri: upaya oleh diri sendiri atau keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri, agar sembuh atau lebih ringan keluhan kesehatannya dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan atau pengobatan tradisional. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan adalah obat modern, obat tradisional, dan lainnya;

Berobat jalan: upaya oleh diri sendiri atau keluarga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan

2.5 Concept and Definition

This subchapter explains the concepts and definitions used in Susenas, especially related to indicators presented in this book.

Health complaints: when a person experiencing health or mental problems, either due to minor illnesses such as fever, colds, diarrhea, dizziness, or headaches, or due to acute or chronic diseases even though there have been no complaints for the last month prior to the enumeration stage, as well as a result of accidents, crime or others events;

Illness: when experience health complaints that disrupt their daily activities such as work, school, or other routines;

Morbidity rate: the proportion of people who had health complaints in the past month prior to the enumeration stage and felt their daily activities were disrupted due to those health complaints;

Self-treated: efforts by the individual or family member to self-medicate in order to recover from the health issues by determining the type of drug without prescriptions from health workers. Types of drugs/methods of treatment include modern and traditional medicine;

Outpatient treatment: efforts by oneself or family who have health complaints to check themselves and get treatment by visiting modern or traditional health services without

kesehatan modern atau tradisional *staying overnight, including bringing health workers to the house;* tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah;

Fasilitas pelayanan kesehatan: suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Permen Nomor 7 Tahun 2011);

Status ekonomi: pengelompokan pengeluaran per kapita sebulan ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran terkecil hingga terbesar, di mana kuantil satu mewakili kelompok penduduk dengan pengeluaran per kapita terendah;

Puskesmas: unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan;

Pustu: unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian wilayah kerja puskesmas;

Klinik: fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dengan menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Termasuk dalam konsep ini adalah klinik yang berdiri sendiri;

Praktik bokter bersama: tempat praktik dokter di mana terdapat lebih dari satu dokter praktik, seperti dokter umum dan dokter gigi, maupun dokter spesialis;

UKBM: program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh,

staying overnight, including bringing health workers to the house; *Health facility: a place that is used to carry out health service efforts, both promotive, preventive, curative, and rehabilitative, which are carried out by the national, regional government, and or the community (Permen Number 7 of 2011);*

Economic status: classification of monthly per capita expenditure into five equal groups after being sorted from smallest to largest expenditure, where 1st quantile represents the population group with the lowest per capita expenditure;

Puskesmas: a government-owned health service unit that is responsible for public health services for sub-districts or village level;

Pustu: a community health service unit that assists puskesmas activities;

Clinic: a health service facility that provides individual medical services at the primary or speciality level. Included in this concept is a solo clinic;

Medical practice joint venture: a joint clinic where there is more than one practising doctor, such as general practitioners and dentists, as well as specialist doctors;

UKBM: community empowerment program carried out by, from, and to

dari, dan bersama masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya balita, batita, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, Pasangan Usia Subur (PUS)/Wanita Usia Subur (WUS), dan remaja seperti posyandu, polindes, poskesdes, POD, Pos UKK, TOGA, balai pengobatan, dan lain-lain;

Rawat inap: upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan. Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap;

Jaminan kesehatan: jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah;

BPJS: badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Terdapat dua kelompok peserta yaitu PBI jaminan kesehatan dan bukan PBI jaminan kesehatan;

BPJS PBI: fakir miskin dan orang tidak mampu yang menerima bantuan pembayaran premi BPJS, termasuk pula peserta Jamkesmas yang iurannya dibayarkan pemerintah pusat;

BPJS Non PBI/Mandiri: peserta BPJS kesehatan yang iurannya dibayar mandiri/sendiri, bukan dibayarkan oleh pemerintah. Kepesertaan BPJS Non PBI

the community that aims to improve the health status of the community, especially children, pregnant women, nursing mothers, the elderly, couples at reproductive age, and adolescents such as posyandu, polindes, poskesdes, POD, Pos UKK, TOGA, and others;

Inpatient treatment: efforts to cure health issues by staying one night or more in a modern or traditional health service unit, including, hospitalization for childbirth. Respondents who have been hospitalized are respondents who have completed hospitalization, not including those who were hospitalized during the enumeration;

Health insurance: health protection to those who enrolled so that the participants may receive health care benefits and security in meeting primary health needs;

BPJS: a legal entity established to administer the health insurance program. There are two groups of participants, namely PBI and non PBI schemes;

BPJS PBI: The poor who received health-related financial aid in the form of free health insurance, which included Jamkesmas participants whose contributions are paid by the central government;

BPJS Non PBI: BPJS Non PBI are BPJS participants whose contributions are paid independently, not by the government. Non-PBI BPJS users consist

terdiri dari pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya;

Jamkesda: program bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah. Sasarannya adalah seluruh masyarakat setempat yang belum memiliki jaminan kesehatan berupa Jamkesmas, Askes, dan asuransi kesehatan lainnya. Termasuk dalam Jamkesda yaitu penduduk yang berobat gratis ke puskesmas dengan menggunakan KTP setempat;

Asuransi swasta: jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah; Asuransi perusahaan/kantor: jaminan kesehatan yang diperoleh dari perusahaan tempat bekerja dengan cara mengganti biaya berobat;

Tidak punya jaminan kesehatan: anggota rumah tangga yang tidak memiliki kartu/keterangan jaminan pembayaran kesehatan;

Proses kelahiran: proses lahirnya janin usia 5 bulan ke atas dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran, lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta;

Penolong kelahiran: pihak yang terlibat dalam proses kelahiran seorang bayi hingga terlahir atau berakhirnya proses kelahiran. Penolong kelahiran meliputi dokter, bidang/tenaga medis lainnya, dukun, famili/keluarga, dan lainnya;

Keluarga Berencana (KB): program pemerintah untuk menekan laju

of wage-earning workers and their family members, non-paid workers and their family members, and non-employees and their family members;

Jameksda: free health insurance aided by the local government. The target users is all local people who do not have health insurance such as Jamkesmas, Askes and other types; which includes local residents visiting puskesmas using their identity card;

Private health insurance: health insurance on which the members are obligated to pay certain payment to insurance companies other than those held by the state or local government; Health coverage from office: health insurance obtained from the company where one works through reimbursement scheme;

Not have health insurance: household members who do not have a health financing guarantee;

Childbirth process: the process of giving birth to a fetus aged five months and over from the womb to the outside world, starting with the signs of birth to the expulsion of the placenta;

Birth attendance: people involved in the birth process of a baby until it is born or the end of the birth process. Birth attendants include doctors, other medical personnel, traditional birth assistant, relatives/family and others;

Family planning: government's program to decrease the population growth by

pertumbuhan penduduk dengan cara membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval antarkelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga;

Kontrasepsi: alat/obat pencegah kehamilan seperti spiral, kondom, pil anti hamil, dll, atau menggunakan metode alami yang dipercaya dapat mencegah kehamilan seperti pantang berkala, senggama terputus, metode menyusui alami, dll;

Sterilisasi wanita/ tubektomi/ MOW: tindakan operasi menyumbat (mengikat dan/atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus;

Sterilisasi pria/vasektomi/MOP: operasi yang dilakukan pada pria untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi;

IUD/AKDR/Spiral: alat kontrasepsi dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim;

Suntikan: cara kontrasepsi hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron atau estrogen;

Susuk KB/Implan: alat kontrasepsi berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri atas perempuan untuk mencegah kehamilan (atau kanan jika kidal);

helping individuals or couples to avoid unwanted births, obtain desired births, regulate the interval between births, control the time of birth in a marital relationship and determine the number of children in a family;

Contraception: birth control devices/drugs such as spirals, condoms, anti-pregnancy pills, etc., or conventional methods that are believed to prevent pregnancy such as periodic abstinence, interruption of intercourse, natural breastfeeding methods, etc.;

Women sterilization: an operation to block (bind and or cut) the ovum outlet, namely the tube, so that the ovum travels from the ovary during ovulation does not reach the fertilization site in the uterus;

Men sterilization: an operation performed on men to stop a man's reproductive capacity by tying/cutting the sperm ducts, so that the flow of sperm transport is obstructed and the process of fertilization with the egg does not occur;

IUD/spiral: birth control devices made of plastic or copper that are placed in the uterine cavity;

Injection: a hormonal contraception by injecting the progesterone or estrogen hormone;

Implant: a contraceptive device in the form of an implant rod, which is thin and smooth like a match, and is implanted under the skin of a woman's upper left arm to prevent pregnancy (or right arm if left-handed);

Pil KB: alat kontrasepsi berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen;

Kondom pria: alat kontrasepsi berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual;

Intravag: alat kontrasepsi berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual;

Kondom wanita: alat kontrasepsi berupa sarung poliuretan dengan panjang 15 cm dan garis tengah 7 cm yang ujung terbukanya melekat ke suatu cincin poliuretan lentur. Cincin poliuretan (yang dapat dilepas) di dalam kondom berfungsi sebagai alat untuk memasang dan melekatkan kondom ini di vagina;

Metode menyusui alami: sebuah cara mencegah kehamilan alami dengan mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif tanpa makanan dan minuman tambahan (lebih efektif jika pemberian ASI lebih dari delapan kali sehari), dan wanita belum pernah haid sejak hamil, serta umur bayi kurang dari 6 bulan;

Pantang berkala: cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan dengan cara menghindari berhubungan seksual pada siklus subur seorang wanita;

Cara kontrasepsi lainnya: cara mencegah kehamilan tradisional lainnya, misal dengan minum ramuan tradisional seperti jamu, dan melakukan senggama terputus.

Birth control pill: a contraceptive tool in the form of pills that contain a combination of progesterone and estrogen;

Male's condom: a contraceptive in the form of thin and elastic rubber bags, which is worn by men when having sexual intercourse;

Intravag: a contraceptive in the form of tissue that is inserted into the vagina when going to have sexual intercourse;
Female's condom: a contraceptive device in the form of a polyurethane sheath with 15 cm long and 7 cm in diameter which has an open end attached to a flexible polyurethane ring. The removable polyurethane ring inside the condom serves as a tool to attach the condom to the vagina;

Lactation amenorrhea method: a natural way to prevent pregnancies by relying on exclusive breastfeeding (more effective if breastfeeding is more than eight times a day), and the woman has never had her period since pregnancy yet, and the baby is less than 6 months old;

Periodic abstinence: a traditional way to delay or prevent pregnancy is by avoiding sexual intercourse during a woman's fertile cycle;

Other traditional methods to prevent pregnancy: other traditional ways to prevent pregnancy, for example by drinking traditional herbs such as herbal medicine, or perform coitus interuptus.

Bab/Chapter 3

Pembahasan

Discussion



Derajat kesehatan masyarakat merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mengukur pencapaian keberhasilan program dengan berbagai upaya berkesinambungan, terpadu, dan lintas sektor dalam rangka pelaksanaan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan. Derajat kesehatan masyarakat yang dimaksud adalah meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, ibu dan anak, menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan ketergantungan, serta meningkatnya status gizi masyarakat.

Kesehatan merupakan modal dasar dari produktivitas penduduk. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan penduduk untuk menjaga kesehatan, mulai dari upaya yang bersifat preventif kepada cara yang bersifat kuratif. Upaya preventif bersifat mencegah keluhan kesehatan yang mungkin akan dialami oleh penduduk. Berbeda dengan itu, upaya kuratif dilakukan ketika yang bersangkutan telah mengalami keluhan kesehatan.

Menjaga kesehatan merupakan tanggung jawab pribadi sebagai anggota masyarakat yang didukung oleh program pemerintah di bidang kesehatan. Karena apabila terjadi gangguan kesehatan pada masyarakat secara kolektif, hal ini dapat menimbulkan kendala dalam pembangunan sumber

The degree of public health is a benchmark used to measure the achievement of programs with continuation, integration, and cross-sectoral efforts in implementing policies in the health sector. The degree of public health can be measured through increased life expectancy, decreased infant, maternal, and child mortality, reduced morbidity, disability, and dependency, as well as the rise in the nutritional status of the community.

Health is the basic capital of population productivity. Therefore, various efforts are made by the population to maintain their health state, starting with preventive to curative measures. Preventive actions are through the prevention of health problems. In contrast, curative efforts occur when the individual has experienced health complaints.

Maintaining one's health is a personal responsibility as a member of society, which should be supported by the government's health-related programs. Because if people's health is impaired collectively, it can cause obstacles in human resources development, especially from the

daya manusia, terutama dari aspek *productivity and household economic produktifitas* dan ekonomi rumah tangga.

Indikator kesehatan dapat menunjukkan sejauh mana dampak dari upaya kesehatan yang telah dilakukan terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa indikator yang diperoleh dari hasil Susenas yang diselenggarakan oleh BPS, khususnya dalam bidang kesehatan, dapat digunakan untuk melihat gambaran derajat kesehatan penduduk Indonesia, termasuk di lingkup Nusa Tenggara Timur.

3.1 Keluhan Kesehatan

Indikator yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan penduduk secara umum, baik akibat terkena suatu penyakit tertentu ataupun kejadian lainnya, adalah dengan mengetahui adanya keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk akibat kecelakaan ataupun hal lain. Keluhan kesehatan tidak saja meliputi gangguan penyakit ringan yang sering dialami, seperti batuk, pilek, atau sakit kepala, akan tetapi termasuk juga penyakit akut dan penyakit kronis walaupun dalam sebulan terakhir pada saat pencacahan tidak mempunyai keluhan. Keluhan akibat gangguan kesehatan dapat menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari, baik itu kegiatan rutin seperti bekerja, sekolah, maupun kegiatan lainnya, yang dapat mengganggu produktivitas seseorang.

Adanya keluhan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor lingkungan, faktor

Health indicators can show the extent to which health-related programs have impacted the quality of public health. Through Susenas, a survey conducted by BPS-Statistics Indonesia, health indicators are produced and can be used to overview the health status of the Indonesias as a whole, including the people of Nusa Tenggara Timur.

3.1 Health Complaints

An indicator that can describe the general health status of the population either as a result of exposure to a particular disease or other incidents is health complaints. Health complaints are disturbances to physical and mental conditions, including by accidents or other occurrences. Health complaints cover not only minor illnesses, such as coughs, colds, or headaches but also acute and chronic illnesses, even though there are no complaints during the last month at the enumeration stage. Health problems can disrupt daily activities such as work, school, or others that can slow down one's productivity.

Many factors, including environmental, genetic, behavioral, and health services, can induce health

genetik, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Pola hidup yang kurang sehat, tingkat stres yang tinggi, pola makan yang tidak teratur, kurang sehatnya lingkungan tempat tinggal dan pergaulan adalah beberapa faktor lain yang dapat menimbulkan keluhan kesehatan.

issues. An unhealthy lifestyle, high-stress levels, irregular eating patterns, unhealthy living condition, and social environment are some other factors that can encourage health problems.



Gambar 1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Figure 1 Percentage of Population That Had Health Complaints During the Last Month by Place of Residence and Gender in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

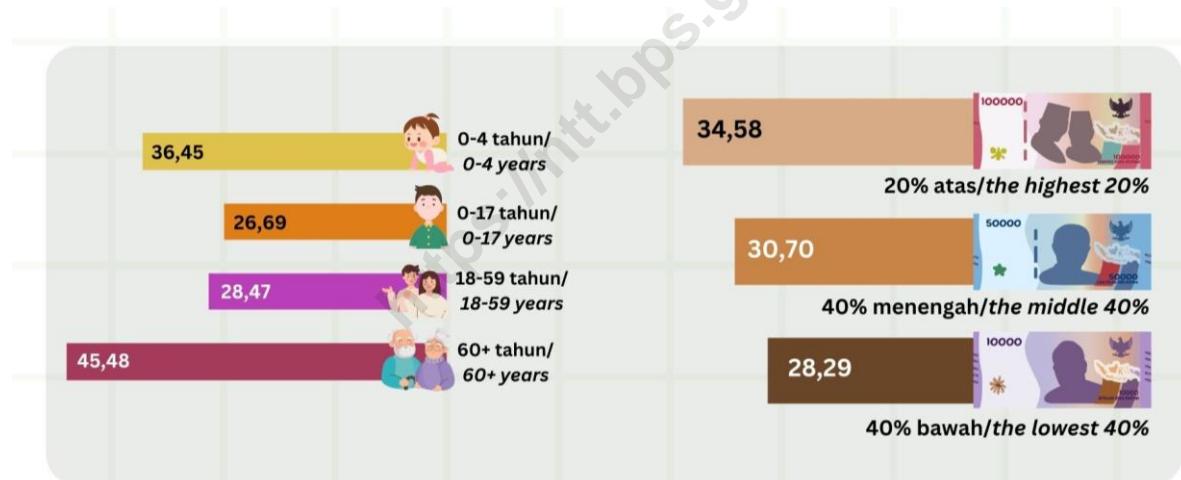
Gambar 1 menunjukkan persentase penduduk Nusa Tenggara Timur yang melaporkan keluhan kesehatan selama tiga tahun terakhir. Data di tahun 2022 memperlihatkan diskrepansi yang besar ditemukan pada persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurut wilayah dibandingkan dengan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurut jenis kelamin.

Figure 1 shows the percentage of the Nusa Tenggara Timur population that reported health complaints over the last three years. 2022 data illustrates significant discrepancy was found among place of residence categories than gender regarding the percentage of people who had health complaints. In contrast to 2022, 2023 data shows that there was not much difference between the percentage of

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Berbeda dengan tahun 2022, data tahun 2023 memperlihatkan perbedaan yang tidak jauh antara persentase penduduk perkotaan yang mengalami keluhan kesehatan dengan penduduk perdesaan. Perbedaan dalam keluhan kesehatan antara penduduk perkotaan dengan penduduk perdesaan hanya 1,25 poin, di mana persentase keluhan kesehatan terbanyak dilaporkan penduduk perdesaan daripada perkotaan. Demikian juga menurut jenis kelamin, perbedaan dalam keluhan kesehatan antara laki-laki dengan perempuan hanya 2,79 poin, di mana persentase keluhan kesehatan terbanyak dilaporkan perempuan daripada laki-laki.

urban residents who experience health complaints and rural residents. The difference in health complaints reported between urban residents and rural residents was only 1.25 points, where rural residents reported more health issues than urban residents. Likewise by gender, the difference in health complaints between men and women was only 2.79 points, where women reported more health issues than men.



Gambar 2 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 2 Percentage of Population That Had Health Complaints During the Last Month by Age Group and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Ditinjau dari kategori usia, semakin bertambahnya usia, semakin besar pula keluhan kesehatan yang diderita, kecuali pada kelompok usia dini. Kelompok lansia (penduduk usia 60 tahun ke atas) melaporkan keluhan

Regarding the age category, the older one become, the greater the health complaints one's may have, except in the early age group. The elderly group (people aged 60 years and over) reported the most health

kesehatan terbanyak selama tahun 2023, di mana 45,48 persen penduduk usia 60 tahun keatas memiliki masalah kesehatan. Hal ini tidak mengherankan dikarenakan semakin bertambahnya usia berbanding lurus dengan penurunan fungsi organ tubuh. Kemampuan melihat, mendengar, melakukan aktivitas fisik dan kognitif pada penduduk kelompok lansia mengalami penurunan sehingga kecenderungan untuk terserang penyakit terutama penyakit generatif semakin meningkat. Menurunnya fungsi organ dan imun tubuh serta adanya penyakit penyerta menyebabkan tubuh lansia rentan mengalami keluhan kesehatan.

Sementara itu, dapat dipahami bahwa pada usia balita (penduduk usia 0–4 tahun), imunitas tubuh masih rendah sehingga mudah terpapar penyakit. Selain faktor internal (kondisi fisik dan psikis), faktor eksternal (lingkungan sekitar) pun berpengaruh pada proses tumbuh kembang seorang anak. Itu sebabnya peran orang tua sangat penting dalam mengawal perkembangan kesehatan anak terutama di 1.000 hari pertama kehidupannya.

Apabila analisis keluhan kesehatan dilihat menurut status ekonomi, didapati bahwa penduduk yang mengalami keluhan kesehatan terbanyak ada pada kelompok pendapatan 20 persen teratas, di mana 34,58 persen penduduk pada kelompok ekonomi tersebut mengaku mengalami keluhan kesehatan. Data Susenas Maret 2023 mengindikasikan bahwa semakin rendah status ekonomi seseorang,

complaints during 2023, where 45.48 percent people aged 60 years and over reported health complaints. This is not surprising because increasing age is directly proportional to the decline of bodily function. The ability to see, hear, and carry out physical and cognitive activities in the elderly group decrease, so the tendency to catch diseases, especially generative diseases, is increasing. Decreased organ function, body immunity, and comorbidities cause the elderly body to be susceptible to health issues.

Meanwhile, in the child-age group (people aged 0–4 years), it can be understood that their body immunity is still low so they can be easily exposed to diseases. In addition to internal factors (physical and psychological condition) of the population in this age group, external factors such as surrounding environment, also influence a child's growth and development process. That is why the role of parents is vital in the development of children's health, especially in the first 1.000 days of their life.

When comparing health problems among the economic level, the population group with the most health complaints was in the top 20 percent income group; with 34.58 percent people in that economic group claiming to have health complaints. The March 2023 Susenas indicates that the lower the people's financial status, the lower the intensity of health complaints.

semakin rendah pula intensitas seseorang melaporkan keluhan kesehatan.

3.2 Angka Kesakitan

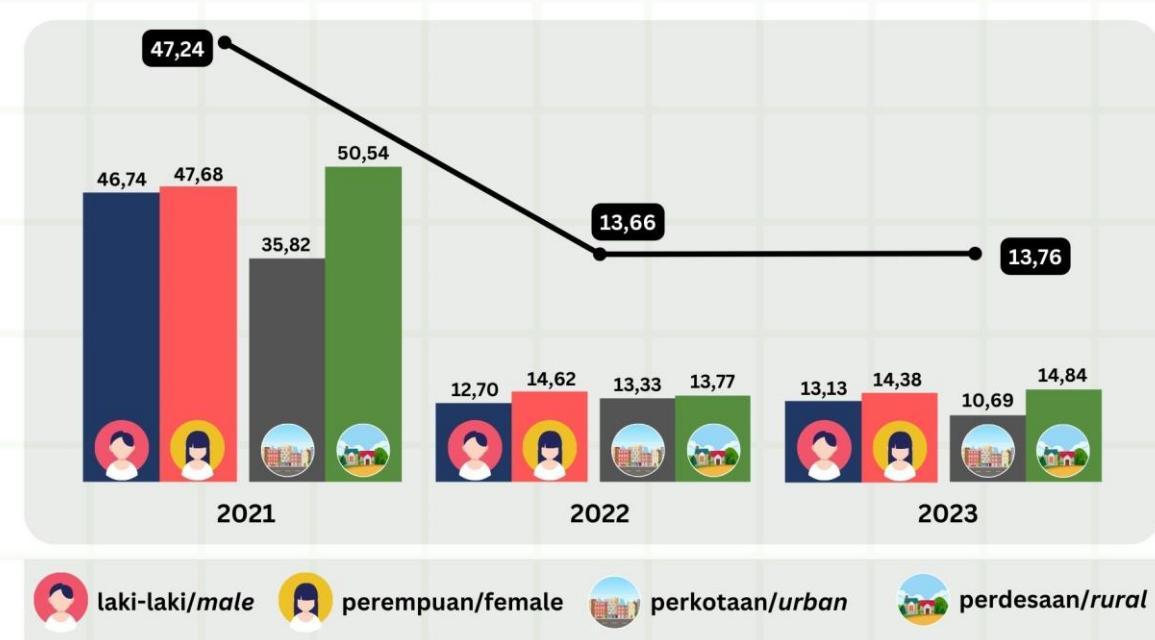
Penduduk sakit yang dimaksud dalam publikasi ini adalah mereka yang mengalami gangguan kesehatan dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari seperti bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Level gangguan yang dimaksud dapat membuat seseorang tidak mampu melaksanakan kegiatan. Namun begitu, bagi mereka yang masih dapat beraktivitas walaupun sakit, aktivitas yang mereka lakukan tidak seoptimal biasanya. Melalui Susenas, tingkat kesakitan yang dialami penduduk dapat diukur dengan indicator angka kesakitan.

Angka kesakitan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, semakin rendah derajat kesehatan masyarakat yang bersangkutan. Angka kesakitan penduduk dapat diketahui dengan melakukan pendekatan angka keluhan kesehatan, durasi terganggu kesehatannya, serta cara dan jenis pengobatan yang dilakukan.

3.2 Morbidity Rate

In this publication, sick people refer to those who experience health problems that disrupt their daily activities, such as work, school, and domestic work. The level of disruptions caused by the illness might hinder one from totally carrying out their usual activities. Meanwhile, those who still manage to perform their routine might not do as optimally as usual. Through Susenas, the level of sickness experienced by the population can be measured through morbidity rates.

The morbidity rate is an indicator that can be used to generally measure population health. The more people who experience health complaints, the lower the health status of the community. The morbidity rate can be measured by the number of health complaints, duration of health issue, and the method and type of treatment used to cure the illness.



Gambar 3 Angka Kesakitan Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Figure 3 Morbidity Rate by Place of Residence and Gender in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

Selama 3 tahun terakhir terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga tahun 2023, angka kesakitan penduduk di perdesaan lebih tinggi dibandingkan penduduk di daerah perkotaan. Perbedaan dalam hal akses terhadap layanan kesehatan menyeluruh bagi pasien di kota dan desa mungkin mendukung kondisi ini. Sebagian besar fasilitas kesehatan di perdesaan juga minim petugas kesehatan. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki angka kesakitan yang lebih tinggi daripada laki-laki. Trend ini pun konsisten dalam tiga tahun terakhir.

Adapun pada tahun 2021, terdapat lonjakan angka kesakitan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang saat itu sedang masifnya menyerang penduduk dunia termasuk masyarakat Nusa

Over the past three years, it is noticeable that from 2021 to 2023, the morbidity rate of people in rural areas was higher than that of those in urban areas. Differences in accessibility to health services between urban and rural areas may support this result. Rural areas lack of competent health workers can also exacerbate this condition. Based on gender, women had a higher morbidity rate than men. Similar to the place of residence analysis, this trend had been upwardly consistent in the past three years.

As for the 2021 data, there was a significant spike in the morbidity rate compared to 2022 and 2023. This was majorly caused by the COVID-19 pandemic, which rampantly attacked the world's population, including Nusa Tenggara Timur people. Regarding

Tenggara Timur. Dalam hal status ekonomi, persentase penduduk yang terganggu akibat keluhan kesehatan terbanyak adalah kelompok pendapatan atas. Hal ini memperkuat premis bahwa penyakit tidak memandang status ekonomi, dapat menyerang siapa saja baik kaya maupun miskin (Gambar 4).

economic status, the highest percentage of the population affected by health complaints was the upper-income group. This result supports the premise that sickness can affect anyone, both rich and poor (Figure 4).



Gambar 4 Angka Kesakitan Menurut Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 4 Morbidity Rate by Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

3.3 Upaya Pengobatan

Kondisi sakit yang berlarut-larut akan mempengaruhi produktivitas. Oleh karena itu, masyarakat melakukan berbagai upaya untuk menangani gangguan kesehatan agar sembuh dan dapat beraktivitas seperti sedia kala. Upaya pengobatan dapat dilakukan melalui pengobatan sendiri, mendatangi tempat pengobatan untuk berkonsultasi atau memeriksakan diri, dan menginap pada fasilitas kesehatan untuk mendapatkan perawatan intensif.

Metode pengobatan sendiri dipilih oleh sebagian besar penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan

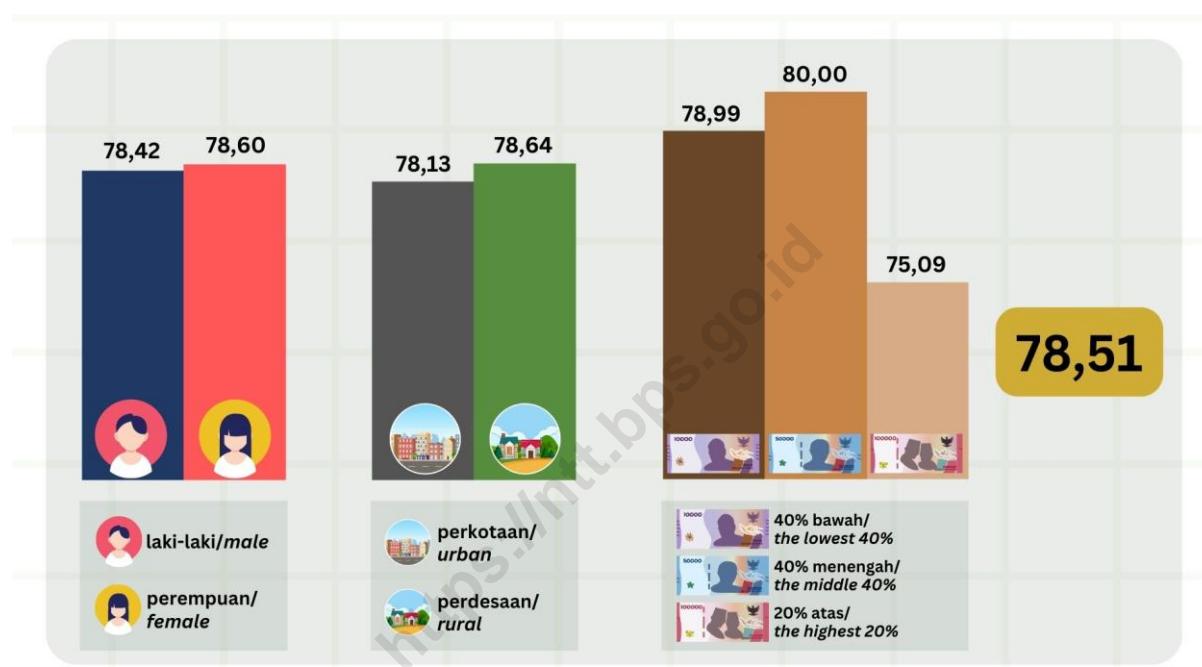
3.3 Curative Efforts

Prolonged illness certainly will affect productivity. Therefore, the community, as well as the individual, are making various efforts to deal with the health problems in order to recover and be able to carry out activities as usual. Treatment efforts can be done by self-medicated, or through visiting a place of treatment to consult and being assessed by professional, or staying at a health facility to get more intense treatment.

The self-treated method is chosen by most of the population with health complaints as the initial stage

sebagai tahap awal untuk pengobatan. Apabila dengan pengobatan sendiri masih belum mampu menyembuhkan keluhan yang dirasakan maka pilihan untuk berobat jalan mulai ditempuh baik ke tenaga kesehatan, maupun pengobatan tradisional. Apabila keadaan semakin memburuk maka akan dirujuk dengan rawat inap.

for health treatment. If self-medication has not yet cured the illness, one will consider outpatient treatment, whether by seeking treatment from health workers or through traditional methods. If, however, the condition gets worse, hospitalization might be the final effort.



Gambar 5 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah, Jenis Kelamin, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 5 Percentage of Population Who Had Health Complaints and Chose to Self-Treated by Place of Residence, Gender, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan 78,51 persen penduduk Nusa Tenggara Timur yang mengalami keluhan kesehatan memilih untuk mengobati sendiri gejala sakit yang dideritanya. Upaya pengobatan sendiri dilakukan dengan mengonsumsi obat tertentu tanpa saran atau resep tenaga kesehatan termasuk mengonsumsi

The results of the March 2023 Susenas show that 78.51 percent residents of Nusa Tenggara Timur experiencing health issues chose to treat their symptoms themselves. Efforts to self-medicate include taking certain drugs without a prescription, consuming traditional ingredients or other herbal medicines, as well as using

ramuan tradisional atau obat herbal lainnya, serta melalui alternatif lainnya seperti kerokan dan pijat untuk meringankan keluhan kesehatan yang diderita secara mandiri. Gambar 5 menampilkan penduduk perempuan lebih banyak memilih untuk mengobati dirinya sendiri saat kesehatannya terganggu daripada penduduk laki-laki, dengan margin sebesar 0,18 poin. Penduduk di daerah perdesaan lebih banyak memilih untuk mengobati sendiri dibandingkan penduduk di perkotaan. Dari segi status ekonomi, penduduk dengan status pendapatan tertinggi memiliki proporsi terkecil diantara kategori ekonomi lainnya dalam hal melakukan pengobatan sendiri.

Upaya lainnya untuk mengatasi keluhan kesehatan adalah dengan melakukan berobat jalan. Berobat jalan adalah upaya masyarakat yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi fasilitas kesehatan modern atau tradisional dengan tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumahnya.

Gambar 6 menunjukkan penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan berobat jalan dari tahun 2019 sampai 2023 cenderung menurun. Tingginya angka berobat jalan pada tahun 2020 dapat disebabkan oleh lonjakan kasus COVID-19 pada periode tersebut. Data terakhir menurut estimasi hasil Susenas Maret 2023 menunjukan bahwa 30,05 persen penduduk Nusa Tenggara Timur yang mempunyai keluhan kesehatan melakukan berobat jalan. Jika

other alternatives such as massage to relieve the sickness. Figure 5 shows more females chose to self-treated when their health was impaired compared to males by a margin of 0.18 points. More people residing in rural areas chose to self-medicated than those living in urban areas. The accessibility to health facilities such as pharmacies or other health treatment facilities is an advantage for those living in urban areas. Regarding economic status, people with the highest income status had the smallest proportion among other economic categories in terms of self-medication.

There are other ways to deal with health complaints; one of which is to do an outpatient treatment. An outpatient treatment is an effort by sick people to check their condition and get treatment by visiting modern or traditional health facilities without staying at that place. The outpatient method also includes health workers who visit the patients' houses for treatment.

Figure 6 shows that from 2019 to 2023, the proportion of people who had outpatient treatments tended to decrease. The elevated number of outpatient visits in 2020 could be due to the spike of COVID-19 cases. The latest data stemmed from the March 2023 Susenas shows that 30.05 percent residents of Nusa Tenggara Timur sought outpatient treatment. When analyzed by place of residence, the proportion of population in rural areas with outpatient treatments tended to

dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan yang berobat jalan selama sebulan terakhir cenderung lebih tinggi (30,99 persen) dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di perkotaan (27,25 persen).



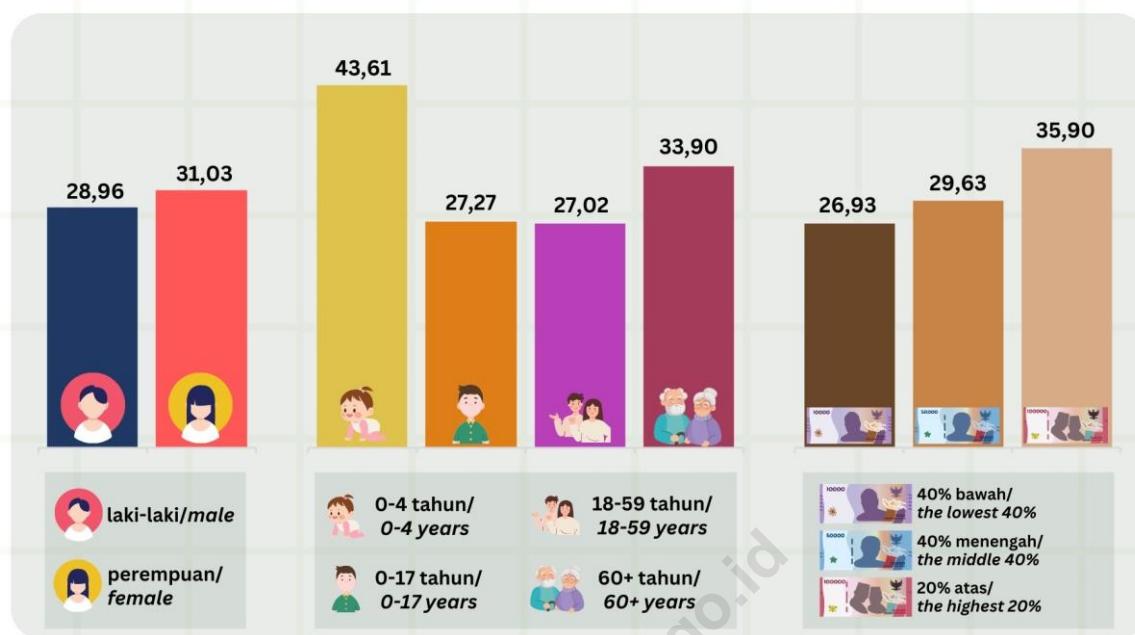
Gambar 6 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019–2023

Figure 6 Percentage of Population Who Had Health Complaints and had Outpatient Treatments During the Last Month by Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2019–2023

Apabila ditelusuri lebih jauh menurut jenis kelamin, terdapat perbedaan sebesar 2,07 poin antara proporsi penduduk perempuan dengan penduduk laki-laki yang berobat jalan. Dari kategori usia, kelompok penduduk usia 0–4 tahun memimpin dengan persentase tertinggi yang melakukan berobat jalan, sebanyak 43,61 persen melakukan berobat jalan. Dalam hal status ekonomi, semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula

Further analysis by gender showed there was a difference of 2.07 points between the proportion of males and females who used outpatient treatment. From the age category, people aged 0–4 years led with the highest percentage of outpatient treatment, there was 43.61 percent had outpatient treatments. In terms of economic status, the higher one's income, the higher the tendency to seek for outpatient treatments (Figure 7).

kecenderungan berobat jalan (Gambar 7).



Gambar 7 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 7 Percentage of Population Who Had Health Complaints and had Outpatient Treatments by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang diakses oleh penduduk dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu fasilitas kesehatan (rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, praktek dokter/poliiklinik, puskesmas/pustu, dan praktek tenaga kesehatan), dan fasilitas non kesehatan (praktek pengobatan tradisional, dukun bersalin, atau tempat sejenis lainnya). Hal yang cukup menarik untuk dikaji yaitu bagaimana pola atau kecenderungan masyarakat dalam menentukan pilihannya terhadap tempat/fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia di wilayahnya. Kajian ini didasarkan pada standar logika berpikir,

Health service facilities that are accessed by the outpatients can be categorized into two groups: health facilities (public and private hospitals, doctor/polyclinic practices, health centers, and health worker practices) and non-health facilities (traditional medical practices, traditional birth attendants, or similar units). It is quite interesting to investigate the pattern of choice due to place of residence. Based on standard logical thinking, modern society will prefer to utilize health facilities rather than having to go to non-health facilities.

yaitu masyarakat yang modern akan cenderung memanfaatkan fasilitas kesehatan daripada harus pergi ke fasilitas non kesehatan.



Gambar 8 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 8 Percentage of Population Who Had Health Complaints and Had Outpatient Treatment During the Last Month by Type of Treatment Facility and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Berpegang pada pola pikir di atas, ternyata masyarakat Nusa Tenggara Timur dalam mengatasi permasalahan kesehatannya sudah dapat dikatakan memiliki pola pikir modern. Hal ini tercermin dari data Susenas Maret 2023 dimana penduduk yang memiliki gangguan kesehatan cenderung lebih memilih tempat pelayanan kesehatan yang relatif lengkap dan modern sebagai tujuan memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan. Secara berurut, dua fasilitas pelayanan kesehatan yang paling banyak diminati oleh penduduk

Referring to the premise above, it turns out that in terms of overcoming health problems, the people of Nusa Tenggara Timur already have a modern mindset. This is reflected in the March 2023 Susenas data, where people with health problems preferred modern healthcare facilities for outpatient treatments than the conventional ones. The most visited health facilities by the people of Nusa Tenggara Timur were the health center or known in Bahasa as puskesmas/pustu (63.71 percent) and the doctors or midwives' practices (11.48 percent).

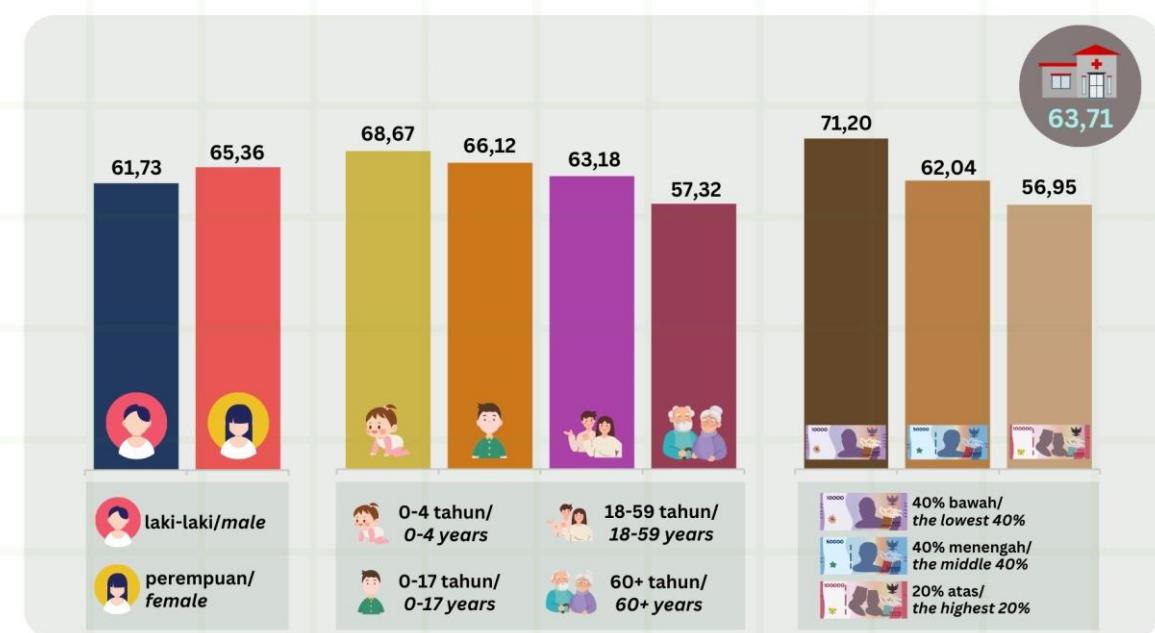
Nusa Tenggara Timur adalah puskesmas/pustu sebesar 63,71 persen dan praktek dokter/bidan sebesar 11,48 persen.

Puskesmas/pustu lebih dipilih masyarakat Nusa Tenggara Timur, khususnya masyarakat perdesaan karena keberadaannya di setiap kecamatan/desa menjadikannya mudah diakses dengan biaya terjangkau. Selain itu, puskesmas/pustu juga menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan pada upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tinginya.

Fasilitas kesehatan lainnya yang dipilih oleh sebagian besar penduduk perkotaan dan perdesaan di Nusa Tenggara Timur adalah praktik dokter/bidan. Hal ini diduga karena praktik dokter/bidan dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien dibanding dengan fasilitas kesehatan besar seperti rumah sakit. Hal ini tercermin dari hasil Susenas Maret 2023 dimana proporsi penduduk Nusa Tenggara Timur yang mengunjungi praktek dokter/bidan lebih besar daripada yang mengunjungi rumah sakit.

Puskesmas/pustu are preferred by the people of Nusa Tenggara Timur, predominantly those live in rural communities, because they are easily accessible at an affordable cost. In addition, puskesmas/pustu also organize public and individual health efforts at the lowest administrative level, emphasizing promotive and preventive measures to achieve the highest degree of public health.

Another health facility chosen by the majority of urban and rural residents in Nusa Tenggara Timur is a doctor or midwife practice. Services provided by the independent doctors/midwives' clinics are more efficient than extensive health facilities such as hospitals. This is mirrored in the results of the March 2023 Susenas, where the proportion of the population in Nusa Tenggara Timur who visited a doctor or midwife's practice was larger than who visited a hospital.



Gambar 9 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Puskesmas/Pustu Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 9 Percentage of Population Who Had Outpatient Treatment at Puskesmas/Pustu During The Last Month by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Gambar 9 mendisagregasikan lebih lanjut karakteristik penduduk Nusa Tenggara Timur yang memanfaatkan puskesmas/pustu untuk berobat jalan. Dari segi jenis kelamin, proporsi pengunjung puskesmas/pustu perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Jika melihat kategori usia, proporsi terbesar pengguna puskesmas/pustu ada pada kelompok umur balita (penduduk usia 0–4 tahun). Sementara itu, berdasarkan status ekonomi, akses puskesmas sebagai tempat berobat jalan paling tinggi dimanfaatkan oleh penduduk dengan pendapatan yang rendah. Sebagaimana yang ditunjukkan Gambar 9, semakin rendah pendapatan penduduk, semakin tinggi proporsi pengunjung puskesmas/pustu. Berbeda jauh dengan penduduk pada kelompok

Figure 9 further disaggregates the characteristics of the Nusa Tenggara Timur population who used the subdistrict health center for outpatient treatment. Regarding gender, the proportion of female visitors was higher than that of males. Looking at the age category, the most significant proportion of puskesmas/pustu users was in the child age group (people aged 0–4 years). Meanwhile, based on economic status, the subdistrict health center was most utilized by low-income people. As shown in Figure 9, the lower the population's income, the higher its proportion to visiting puskesmas/pustu. A considerable gap was portrayed from the high-income group, in which only 56.95 percent used puskesmas/pustu,

pendapatan tinggi yang hanya sebanyak 56,95 persen memilih puskesmas sebagai opsi untuk berobat jalan, dibandingkan dengan 71,20 persen penduduk dengan status ekonomi terendah.

Kelompok penduduk dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki pilihan dan akses yang lebih luas ke pusat pelayanan kesehatan selain puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan seperti praktek dokter/bidan dan klinik menjadi pilihan utama penduduk pada kelompok pendapatan ini. Selain jam kerja yang lebih fleksibel, kenyamanan dan privasi menjadi beberapa alasan dalam memilih tempat berobat jalan bagi sebagian besar penduduk berpendapatan tinggi.

Kemudahan akses fasilitas kesehatan yang menjangkau desa dan ketersediaan petugas kesehatan serta pelayanan kesehatan yang semakin baik belum sepenuhnya menjadi faktor penarik bagi penduduk dalam mengobati keluhan kesehatan. Masih terdapat penduduk yang mengalami keluhan kesehatan memilih untuk tidak berobat jalan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti *unmet need* dari pelayanan kesehatan, maupun karena merasa tidak perlu untuk diobati.

Unmet need dapat berupa tidak punya biaya berobat, tidak ada biaya transpor, tidak ada sarana transportasi dan waktu tunggu pelayanan yang lama. Ditinjau menurut alasan utamanya, seperti pada Gambar 10, mayoritas penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu kegiatan, merasa cukup dengan pengobatan

contrary to the lowest income group at about 71.20 percent.

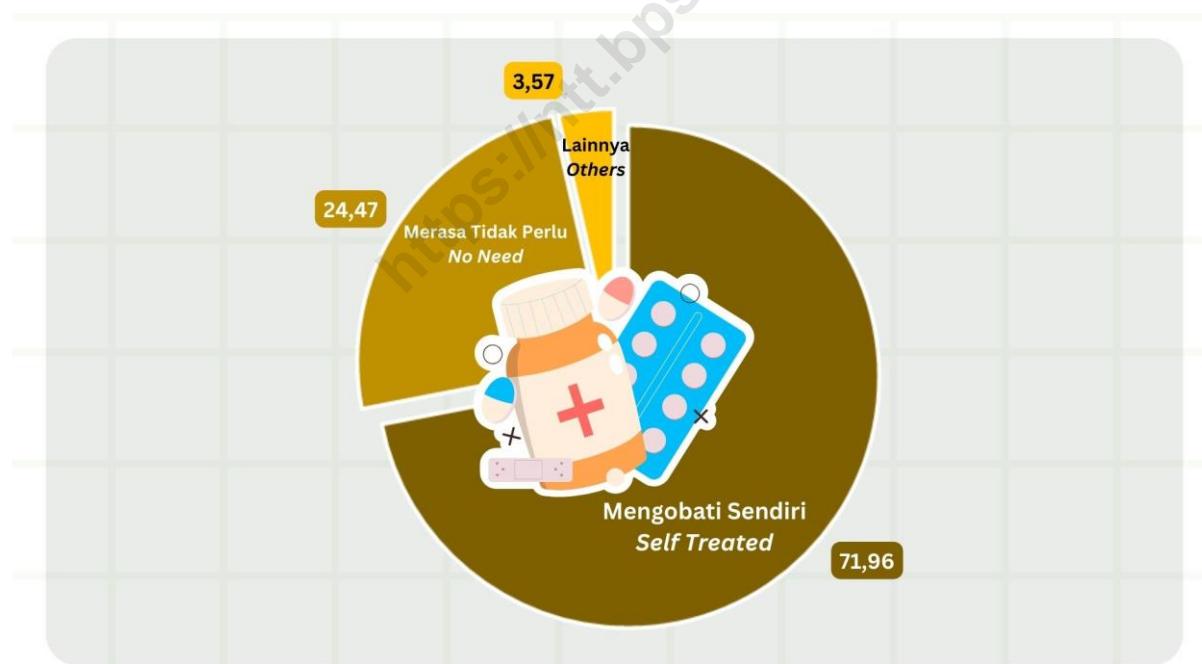
People with higher income levels generally have various choices and abilities to access many health services besides the subdistrict health center. Facilities such as doctors/midwives' clinics were the leading choice of people in this income group. In addition to a flexible schedule, convinience and privacy are the few reasons why high-income people prefer clinics for outpatient treatments.

Accessibility of most health facilities at the village level and the availability of health workers and better services have not fully become a pull factor for residents to use health centers. There are still people who experienced health complaints chose not to seek outpatient treatment. This can be caused by many things, such as an unmet need from health services or because they feel there was no need for treatment

An unmet need can be in the form of not having medical expenses or transportation costs, no means of transportation, and long waiting times for services. As shown in Figure 10, most of the population who experienced health complaints feel sufficiently with self-medication (71.96 percent). In addition, around 24.47

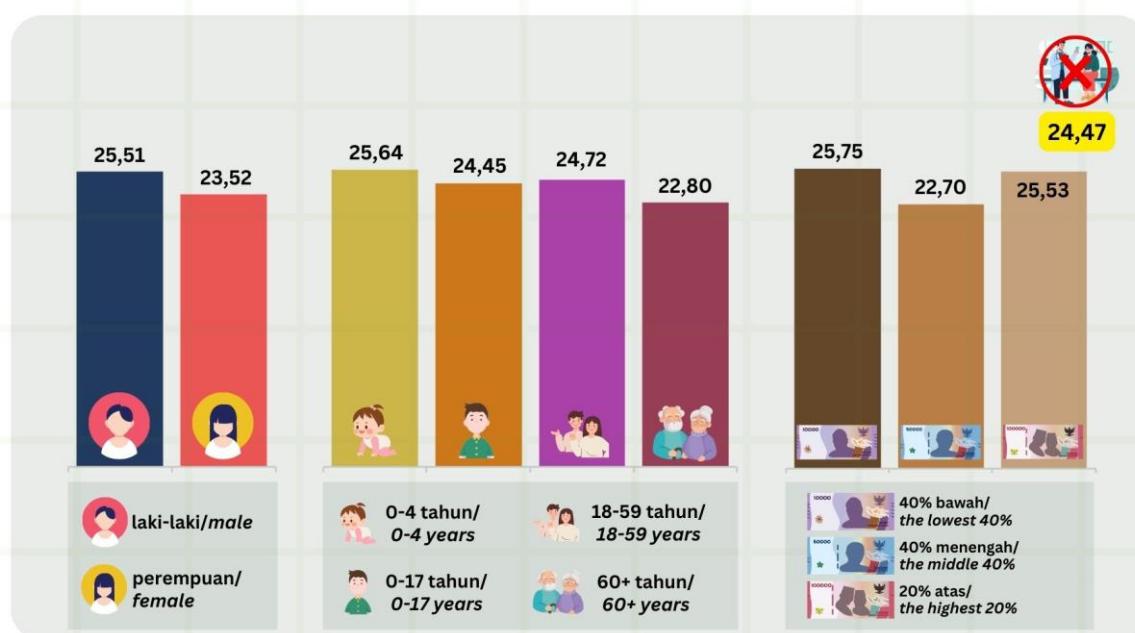
mandiri (71,96 persen), yakni melakukan upaya pengobatan tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/tradisional namun atas inisiasi sendiri. Selain itu, penduduk Nusa Tenggara Timur yang sakit juga memberikan alasan merasa tidak perlu berobat jalan (24,47 persen). Hanya ada sebagian kecil penduduk yang memberikan alasan tidak mempunyai biaya berobat dan biaya transportasi (lainnya). Hal ini menunjukkan bahwa biaya berobat bukanlah menjadi penghalang lagi penduduk Nusa Tenggara Timur untuk tidak berobat ke fasilitas kesehatan mengingat adanya program pembebasan biaya kesehatan untuk masyarakat miskin seperti BPJS PBI.

percent of the sick people said that the main reason for not visiting a health facility was feel no need for outpatient treatment. A small portion of the population said they had no medical expenses and transportation costs to seek outpatient treatments (others). This indicates that the cost of medical treatment is no longer a barrier for the people of Nusa Tenggar Timur to not seek a health treatment, given that there are government aid programs, especially for the poor, such as the BPJS PBI program.



Gambar 10 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 10 Percentage of Population Who Had Health Complaints but Decided to Not Seek for Outpatient Treatment During the Last Month by The Main Reason in Nusa Tenggara Timur Province, 2023



Gambar 11 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Karena Merasa Tidak Perlu Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 11 Percentage of Population Who Had Health Complaints and Felt Unnecessary to Seek for Outpatient Treatment by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Province, 2023

Gambar 11 menggambarkan karakteristik penduduk yang mengalami keluhan kesehatan namun memilih untuk tidak berobat jalan karena merasa tidak perlu. Menurut jenis kelamin, laki-laki lebih banyak merasa bahwa keluhan kesehatan yang dideritanya tidak membutuhkan penanganan lebih lanjut. Sekitar 25,51 persen laki-laki yang mengalami gangguan kesehatan merasa tidak memerlukan pengobatan atau menganggap bahwa sakit yang diderita akan dapat sembuh dengan sendirinya sehingga tidak memerlukan penanganan lebih lanjut. Dilihat menurut kategori umur, kelompok penduduk usia 0-4 tahun lebih banyak mengabaikan penyakitnya. Sementara jika dilihat menurut pendapatan rumah tangga,

Figure 11 shows the characteristics of population who experienced health problems but chose not to seek outpatient treatment because they felt it was unnecessary. According to gender, more male feel that their health complaints did not require further treatment. Approximately 25.51 percent male who experienced health problems did not need treatment or think the illness would heal eventually, so it did not require further treatment. Looking at the age category, people aged 0-4 years was more likely to ignore the disease. Meanwhile, when analyzed the household income category, middle-income residents have the smallest tendency to ignore their health

penduduk dengan pendapatan menengah memiliki kecenderungan terkecil untuk mengabaikan keluhan kesehatannya dibandingkan dengan kategori pendapatan lainnya.

complaints compared to other income categories.



Gambar 12 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 12 Percentage of Population Who Had Inpatient Treatment in the Last Year by Place of Treatment in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Selain melalui rawat jalan, upaya pengobatan juga dilakukan dengan menginap di fasilitas kesehatan, bila dirasa penyakit yang diderita membutuhkan perawatan dan penanganan yang lebih intensif. Data Susenas Maret 2023 menunjukkan rumah sakit pemerintah masih merupakan fasilitas kesehatan pilihan sebagian besar penduduk yang melakukan rawat inap (46,03 persen). Rumah sakit menjadi tempat rujukan untuk rawat inap karena fasilitas dan ketersediaan tenaga kesehatan profesionalnya lebih terjamin. Rumah sakit juga berfungsi sebagai fasilitas kesehatan tingkat

Apart from outpatient treatment, inpatient treatment might be a further consideration if the patients require intensive care. The March 2023 Susenas shows that government hospitals were the primary option for the majority of the population at 46.03 percent. Hospitals are mainly chosen due to the complete facilities and availability of professional health workers. The hospital also functions as an advanced-level health facility, which can accommodate the community's need for health services as well as address

lanjutan, yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan sekaligus mengatasi keluhan kesehatan dengan tingkat resiko yang tinggi.

Selain rumah sakit pemerintah, sebagian besar penduduk Nusa Tenggara Timur juga memilih puskesmas sebagai tempat rawat inap. 31,09 persen penduduk Nusa Tenggara Timur melakukan rawat inap di puskesmas. Lokasi puskesmas yang mudah dijangkau dari tempat tinggal serta pertimbangan biaya transportasi menjadi salah satu alasan mengapa fasilitas Kesehatan tersebut dimanfaatkan sebagai tempat untuk rawat inap.

3.4 Jaminan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas merupakan idaman seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Namun pada kenyataannya, pelayanan kesehatan yang disediakan ternyata belum mampu mencapai ekspektasi masyarakat. Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat khususnya dalam hal finansial adalah dengan adanya program JKN.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 mewajibkan setiap warga negara Indonesia menjadi peserta program JKN. Sayangnya, Gambar 13 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 27,47 persen penduduk Nusa Tenggara Timur belum terdaftar dalam skema JKN maupun asuransi kesehatan apapun. Adapun JKN merupakan program pelayanan kesehatan dari pemerintah menggunakan sistem

health complaints with a high level of risk.

In addition to government hospitals, most of the Nusa Tenggara Timur people also chose puskesmas as a place of inpatient care. 31.09 percent inpatients were hospitalized at puskesmas/pustu. The easy access to puskesmas/pustu from people's house, and considering the high cost of transportation are a few reasons why puskesmas/pustu is chosen for inpatient care.

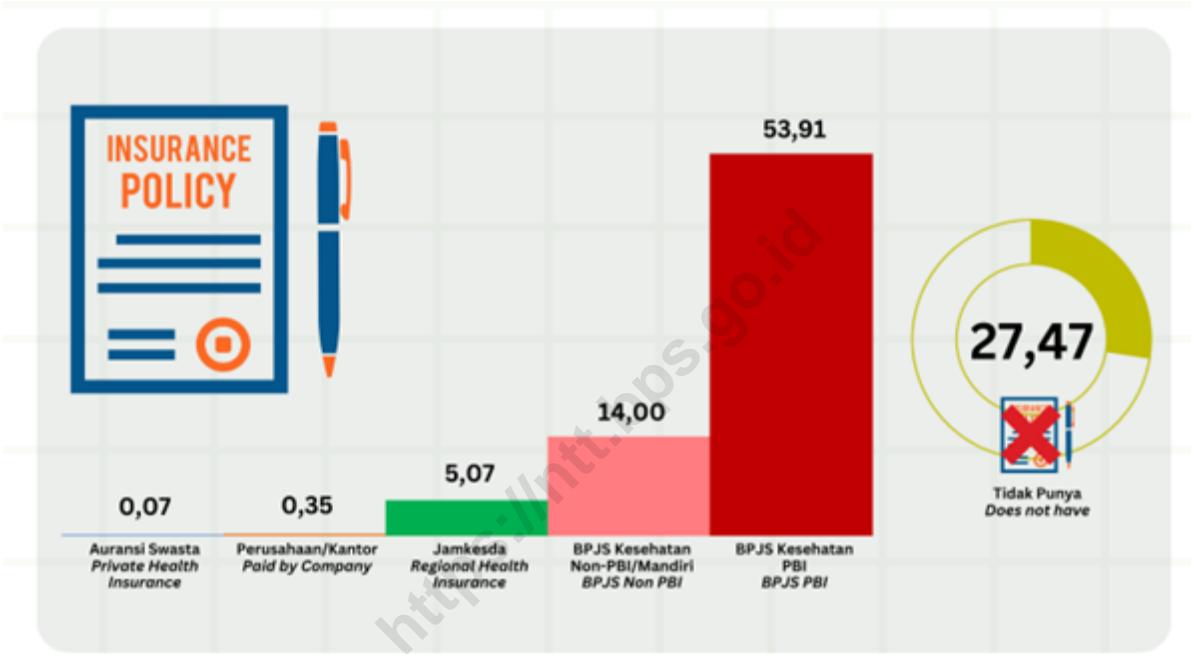
3.4 Health Insurance

Affordable and high-quality health services are the dream of all individuals, especially those on the middle- and lower-class-income ladder. However, in reality, the health services have not been able to meet people's expectations. The government's seriousness in overcoming public health concerns, particularly in financial aspect, can be seen through the national health insurance program known as JKN.

Law Number 40 of 2004 requires every Indonesian citizen to be a participant in the JKN program. Unfortunately, Figure 13 shows that in 2023, around 27.47 percent of the Nusa Tenggara Timur population had not been enrolled in any JKN or health insurance schemes. JKN is a health service program from the government using an insurance system based on BPJS Kesehatan. The JKN contribution

asuransi, melalui BPJS Kesehatan. Sistem pembayaran iuran JKN dikenakan untuk peserta BPJS Non PBI sesuai dengan kelas manfaat yang diikuti. Sedangkan peserta yang mendapat bantuan kesehatan dari pemerintah pusat dinamakan peserta BPJS PBI. Adapun pada level pemerintah daerah, ada bantuan pembiayaan Kesehatan tambahan yang disalurkan melalui program Jamkesda.

payment system is applied to Non-PBI BPJS participants according to the chosen benefit class. Meanwhile, JKN participants who receive free health assistance from the central government are called BPJS PBI participants. At the local government's expense, additional assistance is provided through the Jamkesda program.



Gambar 13 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 13 Percentage of Population Who Had Health Insurance by Type of Health Insurance in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

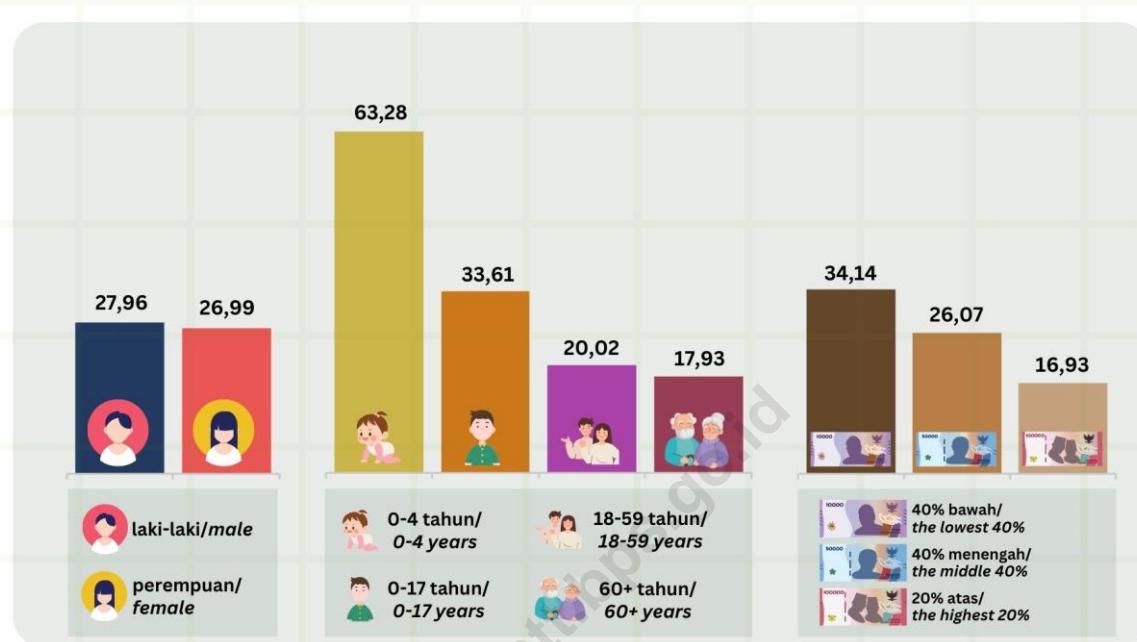
Sebagian besar penduduk Nusa Tenggara Timur merupakan peserta BPJS Kesehatan peserta PBI (53,91 persen). Pengguna BPJS Non PBI hanya sebesar 14,00 persen. Terdapat sebanyak 5,07 persen penerima bantuan Jamkesda. Adapun kepemilikan asuransi swasta dan sistem *reimburse* oleh perusahaan tempat bekerja sangatlah kecil, yakni dibawah 0.5 persen.

Most of the Nusa Tenggara Timur population was BPJS Health users, primarily participating in the PBI program (53,91 percent). The recipients of the Non-PBI BPJS scheme were only 14,00 percent. There were 5.07 percent recipients of Jamkesda assistance. Jamkesda beneficiaries had a half proportion under the BPJS Non PBI ownership. The private insurance

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Penduduk Nusa Tenggara Timur yang tidak memiliki jaminan kesehatan apapun memiliki proporsi yang jauh lebih besar dari pengguna BPJS Non PBI maupun Jamkesda.

enrollment and reimbursement system was minuscule, below 0.5 percent. Nusa Tenggara Timur residents without health insurance had a much more significant proportion than BPJS Non PBI and Jamkesda users.



Gambar 14 Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 14 Percentage of Population Who Did Not Own Health Insurance by Gender, Age Group, and Economic Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Gambar 14 menunjukkan karakteristik penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Menurut jenis kelamin, hampir tidak ada perbedaan antara proporsi perempuan dan laki-laki dalam hal ketidakpemilikan jaminan kesehatan. Sementara berdasarkan status ekonomi rumah tangga, lebih banyak penduduk pendapatan rendah yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Sekitar 34,14 persen penduduk kelompok ekonomi terbawah tercatat tidak memiliki jaminan kesehatan.

Figure 14 illustrates the characteristics of the population who did not own any health insurance. There was virtually no difference between the proportion of male and female who did not own health insurance. Meanwhile, based on household economic status, more low-income status not to have health insurance. About 34.14 percent people in the lowest economic group had no health insurance.

Besarnya proporsi tanpa jaminan kesehatan patut menjadi catatan penting bagi pemerintah, mengingat urgensi pelayanan kesehatan dan mahalnya biaya pengobatan secara mandiri. Adapun menurut kelompok umur penduduk, semakin bertambahnya usia, kepemilikan jaminan kesehatan semakin meningkat. Pada kelompok penduduk usia 0–4 tahun, sekitar 63,28 persen tidak mempunyai jaminan kesehatan. Hal ini perlu menjadi perhatian penting mengingat tingginya angka kesakitan pada kelompok umur muda.

3.5 Penolong Kelahiran

Permenkes Nomor 97 Tahun 2014 Pasal 14 Ayat 1 berbunyi persalinan harus dilakukan di fasilitas kesehatan. Namun, tidak berarti adanya larangan bidan atau tenaga kesehatan lain untuk melakukan persalinan di luar fasilitas tersebut. Pemerintah diharapkan mampu menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai serta menyediakan tenaga medis terampil penolong kelahiran. Upaya ini sangat penting untuk mengurangi resiko kematian ibu dan anak.

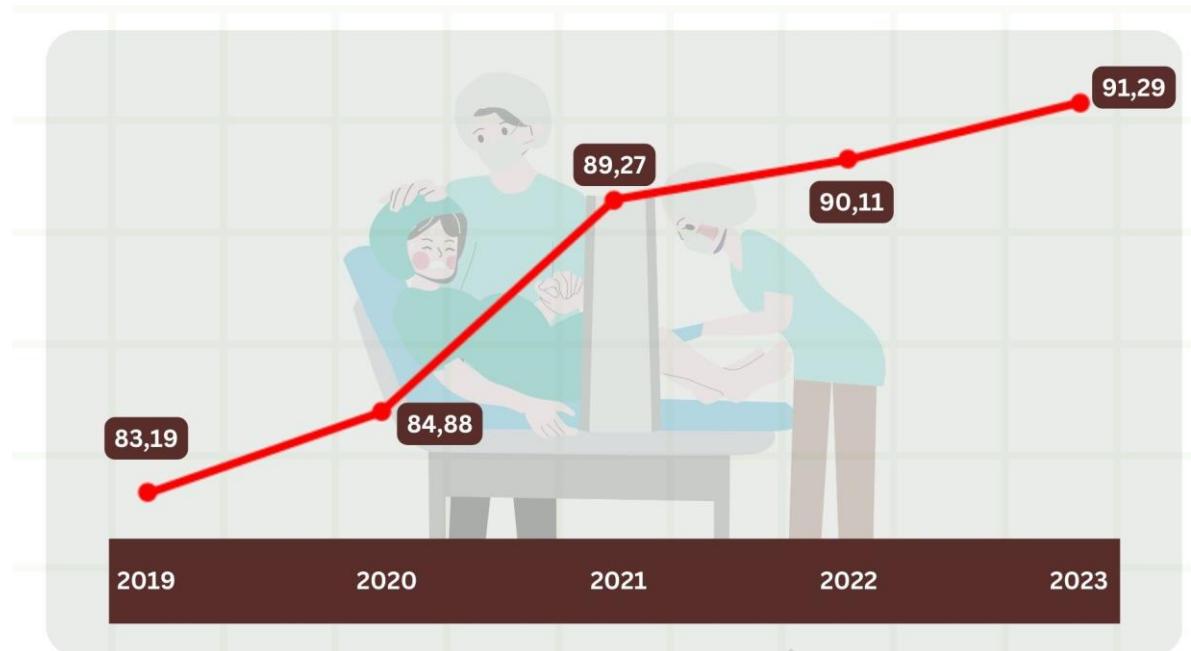
Persentase penolong proses kelahiran di Nusa Tenggara Timur oleh tenaga medis (dokter, bidan, dan tenaga medis lain) pada tahun 2023 mencapai 91,29 persen. Tren lima tahun terakhir menunjukkan bahwa data ini terus mengalami peningkatan yang gradual. Hal ini menunjukkan semakin terbukanya wawasan ibu hamil dan keluarganya akan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam menyelamatkan ibu dan anak saat proses kelahiran.

The large proportion without health insurance should be an important note for the government, given the urgency of health services and the high cost of independent medical treatment. As for the age group of the population, as age increases, the proportion of people with health insurance also increases. In the people aged 0–4 years group, about 63.28 percent do not own health insurance. This needs to be adequately addressed, considering the high morbidity rate in the younger age group.

3.5 Birth Attendance

Permenkes Number 97 of 2014 Article 14, Paragraph 1 states that childbirth must be carried out in a health facility. However, it does not mean there is a prohibition for midwives or other health workers to assist birth outside a health facility. The government is expected to provide adequate health facilities and provide skilled medical personnel to assist births. This effort is vital in reducing the risk of death for mothers and children.

The percentage of assisted births by medical personnel (doctors, midwives, and others) in 2023 in Nusa Tenggara Timur reached 91.29 percent. In the last five years, the figure continued to experience a gradual increase. This shows the increasing awareness of pregnant women and their families about the importance of the health workers' role in saving the lives of mothers and children during the birth process.



Gambar 15 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019–2023

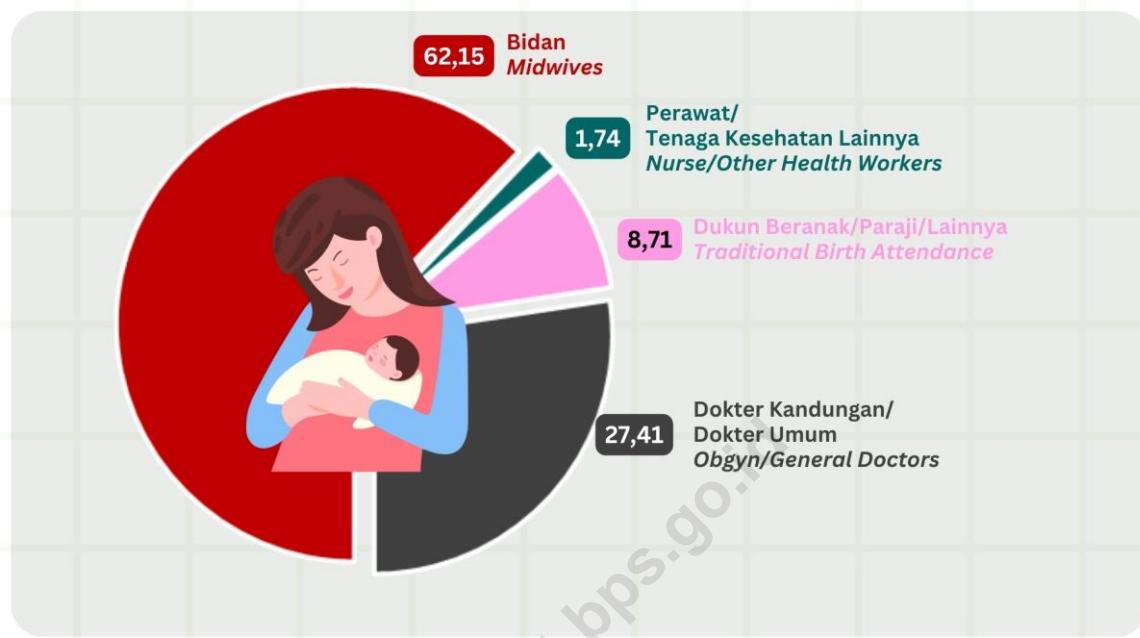
Figure 15 Percentage of Women Aged 15–49 Who Had Childbirth in the Last Two Years and Were Assisted by Health Workers in Nusa Tenggara Timur Province, 2019–2023

Gambar 16 menjelaskan rincian keadaan 2023 hasil pendataan Susenas Maret 2023, dimana mayoritas persalinan perempuan Nusa Tenggara Timur ditolong oleh tenaga bidan dan dokter kandungan. Namun begitu masih ada perempuan di Nusa Tenggara Timur tidak menggunakan tenaga kesehatan dalam proses persalinannya. Penolong persalinan bukan oleh tenaga kesehatan bukanlah pilihan tepat mengingat besarnya resiko dalam kelahiran. Disamping itu, perawatan pasca melahirkan, baik untuk ibu maupun anak, tidak dapat dilakukan oleh penolong persalinan seperti dukun beranak/paraji. Padahal perawatan pasca lahiran seperti penimbangan berat badan bayi baru lahir, pengukuran

Figure 16 details of the 2023 condition as a result of the March 2023 Susenas data collection, where midwives and obstetricians assisted most Nusa Tenggara Timur women's deliveries. However, there were still women in Nusa Tenggara Timur who do not use health worker in the delivery process. A non-expert birth attendant is not the right choice considering the high-risk during childbirth. In addition, conventional birth assistants cannot perform a proper postpartum care for the mother and child. Postnatal care, such as weighing newborns, measuring height, administering Hepatitis B zero immunization, and caring for maternal birth injuries, are critical to maximizing the quality of life for the

tinggi badan, pemberian imunisasi Hepatitis B nol ataupun perawatan luka persalinan ibu sangatlah penting untuk memaksimalkan kualitas hidup masa depan anak tersebut.

child's future. Unfortunately, these services can only be provided by health workers.



Gambar 16 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Jenis Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 16 Percentage of Women Aged 15–49 Who Had Childbirths in the Last Two Years by Type of Birth Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

3.6 Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Makna KB adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran. Gerakan ini mulai dicanangkan pada akhir tahun 1970-an dengan menganggap jumlah anak dalam sebuah keluarga yang ideal adalah dua.

Ada beberapa jenis alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk

3.6 Family Planning

Family planning, known in Bahasa as KB, is a movement to form healthy and prosperous families by limiting the number of children. One of many KB's agendas is to build awareness of using contraceptives or birth control. This movement was launched in the late 1970s by emphasizing that the ideal number of children in a family is two.

There are several tools and ways to avoid pregnancy. The first is

mencegah kehamilan. Selain alat kontrasepsi, terdapat juga beberapa cara yang dapat digunakan dengan tujuan sama untuk mencegah kehamilan. Yang pertama adalah kontrasepsi sementara, yang berarti kemampuan hamil wanita dapat dikembalikan setelah penggunaan metode kontrasepsi ini selesai digunakan. Kontrasepsi ini dapat dilakukan dengan alat atau tanpa alat bantu. Kontrasepsi temporer dengan alat bantu seperti pil KB, susuk KB, KB suntik, spiral KB, spermisida (jeli, diafragma/cervical cup, kondom, dan koyo ortho evra), termasuk juga *after morning pil*. Sedangkan kontrasepsi temporer tanpa alat bantu dapat dilakukan dengan cara seperti memperpanjang masa menyusui, metode kalender (tidak melakukan hubungan intim pada waktu masa subur wanita), senggama terputus (*coitus interruptus*) dengan mengeluarkan sperma di luar tubuh agar tidak masuk ke dalam uterus wanita, juga termasuk tidak melakukan hubungan suami istri ketika suhu tubuh wanita tinggi (suhu tubuh wanita setelah masa ovulasi meningkat 0,2-0,4°C).

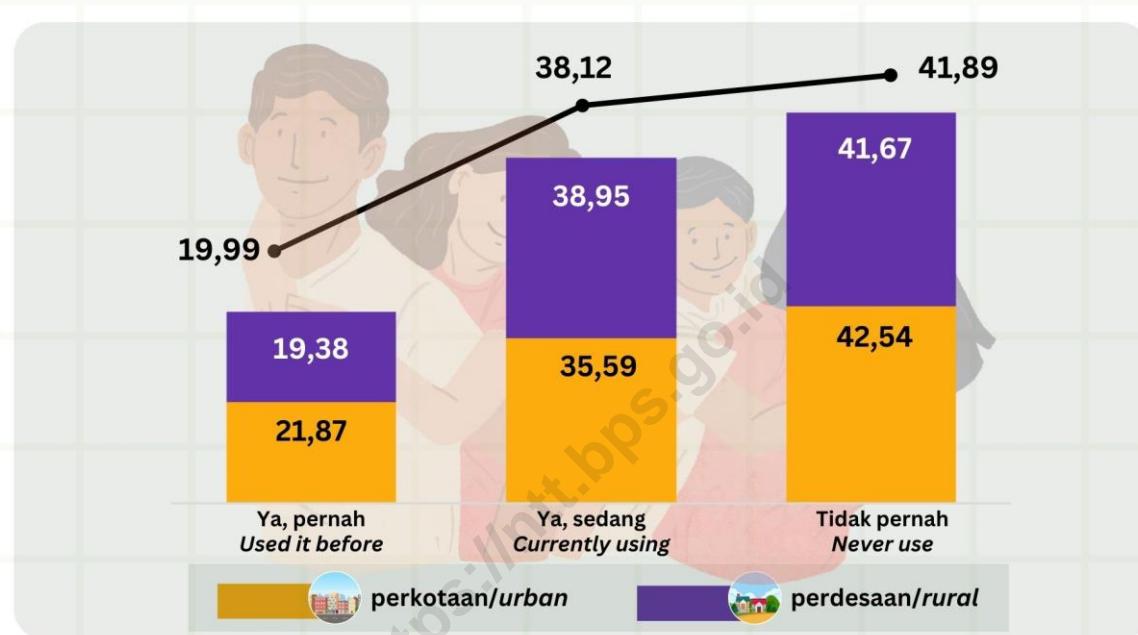
Jenis kontrasepsi permanen dikenal juga dengan istilah metode sterilisasi. Metode ini hanya tepat dilakukan jika pasangan suami istri memilih tidak atau sudah tidak ingin mempunyai keturunan lagi. Metode sterilisasi ini dilakukan dengan cara (1) tubektomi (*tubal ligation*), yaitu prosedur bedah suka rela untuk menghentikan fertilitas seorang wanita secara permanen; (2) implan tuba, dengan menggunakan implan berupa 2 logam kecil fleksibel berbentuk tabung

temporary contraception, meaning that a woman's ability to get pregnant can be restored after the method is expired. This contraception can be executed with or without tools. Temporary contraception with devices are pills, implants, injection, spirals, and spermicides (jelly, diaphragm/cervical cup, condoms, and ortho evra patch), as well as, the afternoon pill. Meanwhile, temporary contraception without tools can be done by extending the period of breastfeeding or using the calendar method (not having intercourse during a woman's fertile period), or coitus interruptus by expelling sperm outside the body so that it does not enter the woman's uterus, also including not having intercourse when the body temperature of women is high (a woman's body temperature after ovulation increases 0.2-0.4 C).

*Permanent contraception is known as the sterilization method. This method is only appropriate if the couple chooses not to or no longer wants to have children. The sterilization method is carried out through (1) tubectomy (*tubal ligation*), which is a voluntary surgical procedure to stop a woman's fertility permanently; (2) tubal implants, in which using implants in the form of 2 small flexible metal tubes that are approximately 4 cm long and do not*

yang panjangnya kira-kira 4 cm dan tidak memerlukan prosedur bedah dalam penerapannya; dan (3) vasektomi, yaitu prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan operasi kecil sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi tidak terjadi.

require a surgical procedure in their application; and (3) vasectomy, which is a clinical procedure to stop a man's reproductive capacity by performing a minor operation so that the flow of sperm is obstructed and the fertilization process does not occur.

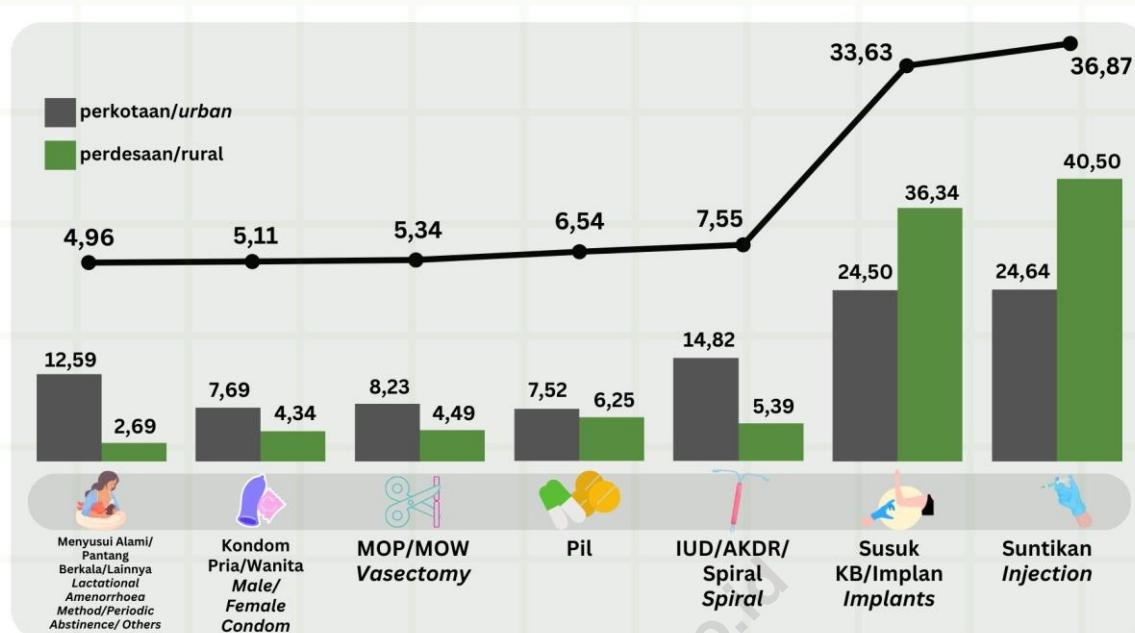


Gambar 17 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Menurut Penggunaan Kontrasepsi dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023
Figure 17 Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 by Contraceptive Usage and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Hasil Susenas Maret 2023 pada Gambar 17 menunjukkan bahwa 19,99 persen wanita usia subur pernah menggunakan alat kontrasepsi, 38,12 persen lainnya sedang menggunakan, dan 41,89 persen tidak pernah menggunakan alat KB. Menurut tempat tinggal, keikutsertaan KB lebih tinggi di perkotaan bagi perempuan yang pernah menggunakan KB. Sedangkan, bagi mereka yang sedang menggunakan KB,

The March 2023 Susenas shows that 19.99 percent women of childbearing age had used birth controls before, 38.12 percent were currently using it, and 41.89 percent had never used a family planning device before. According to the place of residence, participation in family planning was higher in urban areas for women who had used it before. Meanwhile, the majority of those currently using family planning were found in rural areas.

proporsi ini lebih banyak ditemukan di wilayah perdesaan.



Gambar 18 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun Menurut Jenis Kontrasepsi yang sedang Digunakan dan Wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 18 Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Type of Birth Control That Were Currently Using and Place of Residence in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Penggunaan alat dan cara KB pada perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun di Nusa Tenggara Timur terlihat pada Gambar 18. Menurut jenis alat KB yang sedang digunakan, suntikan KB menjadi pilihan favorit (36,87 persen), kemudian susuk KB/implan sebesar 33,63 persen, dan IUD/AKDR/spiral 7,55 persen. Jika dianalisis lebih jauh karakteristik perempuan pernah kawin yang menggunakan alat KB, terdapat perbedaan yang mencolok antar masing-masing jenis. Berdasarkan Gambar 18, persentase penduduk pemakai KB suntik di perdesaan hampir dua kali lipat dibandingkan di perkotaan. Adapun

The use of family planning tools and methods of ever married women aged 15–49 in Nusa Tenggara Timur can be seen in Figure 18. According to the type of birth control used, injections was the favorite choice (36.87 percent), followed by implants at 33.63 percent, and spiral at 7.55 percent. If we disaggregate further the characteristics of ever-married women who use family planning methods, there are considerable differences in the pattern of family planning methods used. Based on Figure 18, the percentage of the population using injectable contraceptives in rural areas was almost double that in urban areas. As

dalam hal KB tradisional seperti menyusui, metode ini lebih cenderung dilakukan oleh perempuan perkotaan.

for traditional family planning methods such as prolonged breastfeeding, this was more likely to be done by urban women.

3.7 Prevalensi Merokok

Rokok merupakan produk yang mengandung bahan kimia yang cukup berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia. Kebiasaan merokok ini sudah menjadi hal umum di masyarakat. Rokok mengandung zat aditif yang dapat membuat rasa ketagihan dan candu yang sangat sulit untuk dihentikan. Meskipun bahaya merokok sudah diketahui sejak lama oleh masyarakat, merokok telah dianggap lumrah dan menjadi suatu kebutuhan pokok sehari-hari.

Perokok datang dari berbagai kalangan usia, baik tua maupun muda, termasuk usia sekolah. Banyak anak yang belum cukup umur sudah membiasakan diri untuk mengonsumsi rokok. Hal ini diakibatkan oleh lingkungan sekitar mereka yang merupakan perokok aktif sehingga menimbulkan rasa ingin mencoba. Terlepas dari itu, rokok juga sangat berbahaya bagi kesehatan para perokok pasif.

Gambar 19 menunjukkan persentase penduduk Nusa Tenggara Timur usia 5 tahun keatas yang merokok tembakau dalam sebulan terakhir sebelum pencacahan. Secara umum, sebagian besar penduduk Nusa Tenggara Timur bukan perokok. Dilihat dari jenis kelamin, penduduk laki-laki mendominasi proporsi merokok dimana 33,67 persen penduduk laki-laki merupakan kelompok merokok setiap hari dan 8,08 persen merupakan

3.7 Smoking Prevalance

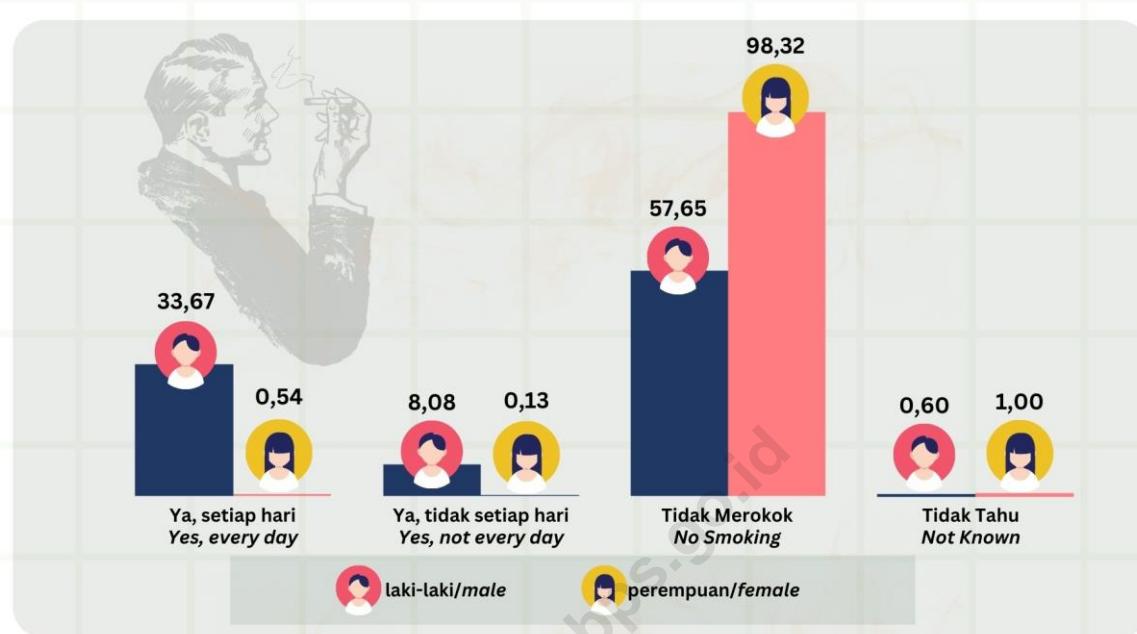
Cigarettes are products that contain chemicals that are harmful to the human body. Smoking habit has become an ordinary activity in society. Cigarettes contain additives that make the users addicted to it, which is very difficult to stop. Even though the dangers of smoking have been known by the public for a long time, smoking is considered a normal behavior and has become a daily need.

Smokers come of all ages, young and old, including school-age children. Many children who are not old enough have gotten used to consuming cigarettes. This is due to their surrounding who are active smokers, in which encouraging them to try smoking. Apart from that, smoking is also hazardous for the passive smokers.

Figure 19 shows the percentage of the population in Nusa Tenggara Timur aged five years and over who smoked tobacco in the last month before enumeration. In general, most of the people of Nusa Tenggara Timur was not a smoker. Regarding gender, males dominated the smokers group where 33.67 percent of male population was in the group that smoked every day and 8.08 percent was in the group that smoked not every day. Meanwhile, the

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

kelompok merokok tidak setiap hari. *percentage of women with the characteristics of smoking every day and not every day was just under 1 percent.*
1 persen.



Gambar 19 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Intensitas Merokok di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Figure 19 Percentage of Population Aged 5 and Above Who Smoked in Last Month by Gender and the Intensity of Smoking in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Bab/Chapter 4

Kesimpulan

Conclusion



Pemenuhan hak untuk memperoleh kesehatan diupayakan merata bagi semua penduduk dengan jalan membuka akses yang luas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Akses pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat akan memberikan manfaat berkelanjutan apabila disertai oleh kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dan pemeliharaan fasilitas tersebut. Gambaran ini dipotret dengan jelas pada perilaku penduduk perdesaan Nusa Tenggara Timur beberapa tahun terakhir. Data menunjukkan adanya upaya mengusahakan kebutuhan kesehatan bagi diri dan keluarga, yakni dengan mendatangi pusat pelayanan kesehatan lebih sering dalam mendapatkan pengobatan, baik kuratif maupun preventif serta menerima manfaat dari jaminan kesehatan, terutama JKN/Jamkesda yang dimiliki.

Prinsip upaya kesehatan yang non diskriminatif dan berlaku menyeluruh juga perlu ditingkatkan terutama bagi kelompok penduduk yang rentan, seperti balita dan lansia serta penduduk pada kelompok pendapatan rendah. Data terakhir menunjukkan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang semakin baik bagi penduduk balita

Efforts are made to fulfil the right of health services for all by extending access to health services. Access to health services provided by the government and non-governmental organizations will provide sustainable benefits if accompanied by increased public awareness on utilizing and maintaining these facilities. In recent years, the behaviour of rural residents in Nusa Tenggara Timur have relected the improved awareness of public health importance. The data illustrate that there have been rising efforts to meet the health needs of individuals and their families, for instance by visiting health service centres more often to get curative and preventive treatment and to receive benefits from health insurance, especially the JKN/Jamkesda schemes.

The principles of non-discriminatory and universally applicable health services are also improved, especially for vulnerable populations, such as children and elderly as well as the lowest income group. The data captures the better use of health services for children and older people who experience health

maupun lansia yang mengalami keluhan kesehatan, terutama dengan mendatangi puskesmas/pustu. Begitupula dalam hal pemerataan akses menurut status ekonomi, dimana pada sebagian besar indikator kesehatan yang ditampilkan tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok antar kelompok pendapatan.

Namun begitu, masih banyak indikator kesehatan yang perlu ditingkatkan. Diantaranya adalah *unmet need* pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan. Perolehan jaminan kesehatan masih menyisakan pekerjaan rumah dalam menjawab prinsip upaya kesehatan menyeluruh bagi penduduk dengan pendapatan yang rendah. Upaya meningkatkan derajat kesehatan bukan semata-mata menjadi tugas pemerintah, namun pada hakikatnya merupakan upaya terpadu dari pemerintah, masyarakat serta lembaga non pemerintah untuk mengusahakannya. Peran sederhana masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan adalah melalui upaya memelihara dan menjaga kesehatan diri dan keluarga, melalui pola hidup sehat, melakukan pemeriksaan kesehatan serta turut serta memelihara lingkungan.

complaints, especially by visiting the puskesmas/pustu. Similarly, in terms of health access, generally, the gap among income groups is narrowed.

However, there are still many health indicators that need to be addressed. Among them are the unmet need for health services and health insurance. The enrollment rate of health insurance still leaves homework in responding to the low proportion of low-income groups' ownership status. Improving health status is not solely the government's duty; it is an integrated effort of the government, the community and non-governmental organizations. The simple role of the community in improving health status is through efforts to maintain their health and their families through a healthy lifestyle, regular health checks and participation in caring for the environment.

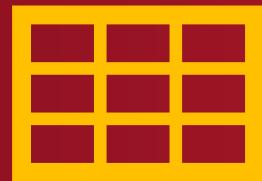
DAFTAR PUSTAKA

References

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Profil Statistik Kesehatan 2023 Volume 7, 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2023. *Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022*. Kupang: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

LAMPIRAN

Appendix



Lampiran 1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Appendix 1 Percentage of People Who Had Health Complaints During the Last Month by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Sumba Barat	25,66	26,16	25,46
02	Sumba Timur	26,47	18,39	39,23
03	Kupang	32,05	33,80	21,89
04	Timor Tengah Selatan	26,73	45,38	29,50
05	Timor Tengah Utara	34,88	40,28	25,21
06	Belu	27,87	28,76	19,79
07	Alor	38,36	26,60	38,00
08	Lembata	32,77	32,92	33,63
09	Flores Timur	30,39	14,68	28,70
10	Sikka	51,11	17,09	62,63
11	Ende	31,93	31,99	29,44
12	Ngada	30,90	4,09	38,27
13	Manggarai	29,71	41,98	29,01
14	Rote Ndao	28,57	14,53	28,46
15	Manggarai Barat	22,33	30,99	26,94
16	Sumba Tengah	41,01	20,78	22,12
17	Sumba Barat Daya	32,42	36,43	35,38
18	Nagekeo	36,66	1,30	28,36
19	Manggarai Timur	27,16	22,92	19,81
20	Sabu Raijua	13,88	24,92	24,95
21	Malaka	18,61	17,75	22,80
71	Kota Kupang	23,64	41,87	29,97
Nusa Tenggara Timur		30,14	29,06	30,51

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Lampiran 2 Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Appendix 2 Morbidity Rate by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Sumba Barat	32,77	8,83	13,32
02	Sumba Timur	41,00	8,48	17,85
03	Kupang	43,98	22,17	7,13
04	Timor Tengah Selatan	54,81	21,92	19,44
05	Timor Tengah Utara	46,46	20,08	13,45
06	Belu	31,21	12,75	8,79
07	Alor	51,75	11,98	18,93
08	Lembata	46,87	21,01	22,30
09	Flores Timur	47,98	8,13	10,83
10	Sikka	33,83	3,52	14,55
11	Ende	46,77	16,77	11,49
12	Ngada	58,72	0,36	22,62
13	Manggarai	51,20	20,03	14,72
14	Rote Ndao	61,55	6,47	17,66
15	Manggarai Barat	68,46	18,10	13,37
16	Sumba Tengah	47,52	9,24	14,72
17	Sumba Barat Daya	52,06	14,80	14,13
18	Nagekeo	52,46	0,52	17,63
19	Manggarai Timur	56,43	12,29	11,12
20	Sabu Raijua	47,35	15,31	11,61
21	Malaka	63,38	6,87	7,24
71	Kota Kupang	29,17	13,43	9,59
Nusa Tenggara Timur		47,24	13,66	13,76

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Lampiran 3 Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan dan Melakukan Pengobatan Sendiri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Appendix 3 Percentage of Population Who Had Health Complaints and Chose to Self-Treated by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Sumba Barat	55,31	71,03	68,44
02	Sumba Timur	74,64	89,00	79,02
03	Kupang	76,28	78,80	74,83
04	Timor Tengah Selatan	71,86	82,53	79,57
05	Timor Tengah Utara	61,96	80,12	71,70
06	Belu	85,04	86,47	84,44
07	Alor	72,35	78,04	83,17
08	Lembata	64,41	72,18	65,35
09	Flores Timur	69,91	72,91	78,04
10	Sikka	83,80	91,86	85,67
11	Ende	78,43	91,17	73,91
12	Ngada	71,54	63,75	84,92
13	Manggarai	78,96	82,82	86,53
14	Rote Ndao	69,08	72,81	77,62
15	Manggarai Barat	79,67	78,93	71,39
16	Sumba Tengah	65,48	71,09	38,82
17	Sumba Barat Daya	80,59	85,06	76,14
18	Nagekeo	70,91	90,54	83,19
19	Manggarai Timur	93,40	97,27	81,91
20	Sabu Raijua	86,13	86,61	79,27
21	Malaka	73,51	88,79	72,38
71	Kota Kupang	83,48	93,39	79,49
Nusa Tenggara Timur		76,18	84,05	78,51

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Lampiran 4 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Appendix 4 Percentage of Population Who Had Outpatient Treatment by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2021–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Sumba Barat	52,06	45,49	58,77
02	Sumba Timur	43,84	37,02	29,48
03	Kupang	30,34	40,10	30,90
04	Timor Tengah Selatan	33,25	43,54	28,48
05	Timor Tengah Utara	47,12	32,84	31,24
06	Belu	19,70	24,39	10,96
07	Alor	36,06	41,56	35,88
08	Lembata	47,04	37,35	47,83
09	Flores Timur	49,95	92,74	37,27
10	Sikka	30,08	92,25	20,15
11	Ende	40,69	27,40	32,66
12	Ngada	38,46	100,00	17,34
13	Manggarai	38,89	34,74	32,60
14	Rote Ndao	31,19	34,84	32,04
15	Manggarai Barat	50,90	44,07	38,98
16	Sumba Tengah	47,09	47,27	68,66
17	Sumba Barat Daya	38,05	36,70	31,58
18	Nagekeo	36,05	100,00	20,09
19	Manggarai Timur	28,29	36,68	26,25
20	Sabu Raijua	34,11	20,88	33,83
21	Malaka	40,19	22,43	28,95
71	Kota Kupang	17,58	34,13	25,68
Nusa Tenggara Timur		36,19	39,98	30,05

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Lampiran 5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Appendix 5 Percentage of Population Who Had Outpatient Treatment by Place of Treatment and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Sumba Barat	7,64	3,95	7,28	15,54	69,24	NA
02	Sumba Timur	5,53	3,85	6,88	6,30	72,14	7,05
03	Kupang	0,89	3,24	1,52	0,92	93,55	1,49
04	Timor Tengah Selatan	5,63	NA	3,88	3,32	67,81	20,08
05	Timor Tengah Utara	3,27	2,82	7,37	12,90	41,94	35,71
06	Belu	11,11	12,83	1,87	3,50	60,41	11,23
07	Alor	10,38	0,08	6,88	5,95	72,37	6,78
08	Lembata	10,21	5,53	8,36	1,34	37,40	38,05
09	Flores Timur	3,75	NA	9,35	2,94	63,21	32,17
10	Sikka	4,79	2,01	9,76	11,90	68,93	5,78
11	Ende	6,28	1,70	9,16	1,71	70,99	13,51
12	Ngada	8,32	1,14	9,56	13,07	69,81	7,65
13	Manggarai	5,97	5,83	41,54	8,99	36,81	4,98
14	Rote Ndao	15,86	0,61	7,23	19,94	59,93	2,59
15	Manggarai Barat	5,50	3,31	17,14	8,91	52,64	13,82
16	Sumba Tengah	8,83	2,68	NA	0,80	79,31	10,77
17	Sumba Barat Daya	2,27	4,44	7,88	10,07	79,05	1,85
18	Nagekeo	7,80	0,06	11,97	33,05	30,55	19,74
19	Manggarai Timur	4,06	2,31	50,33	3,83	76,75	1,77
20	Sabu Raijua	4,19	NA	0,05	0,47	89,73	5,55
21	Malaka	6,88	1,04	23,39	21,99	34,66	15,35
71	Kota Kupang	8,93	14,96	8,15	11,27	57,42	0,09
Nusa Tenggara Timur		6,21	3,47	11,48	8,28	63,71	11,20

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Catatan / Note:

1. Rumah Sakit Pemerintah / Public Hospital;
 2. Rumah Sakit Swasta / Private Hospital;
 3. Prakter Dokter/Bidan / Doctor/Midwife's Practice;
 4. Klinik/Prakter Dokter Bersama / Medical Practice Joint Venture;
 5. Puskesmas/Pustu;
 6. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) / Health Service Centre at Village Level;
- NA: Data tidak tersedia / Data were not available

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Lampiran 6 Persentase Penduduk yang Rawat Inap Menurut Tempat Rawat Inap dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Appendix 6 Percentage of Population Who Had Inpatient Treatment by Place of Treatment and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Sumba Barat	32,76	34,35	NA	NA	38,10
02	Sumba Timur	36,80	30,89	0,38	NA	37,94
03	Kupang	18,40	44,32	NA	NA	37,28
04	Timor Tengah Selatan	57,50	17,10	NA	0,99	33,27
05	Timor Tengah Utara	31,39	27,07	NA	7,48	34,06
06	Belu	50,41	35,66	NA	0,79	15,38
07	Alor	60,11	2,08	NA	NA	40,48
08	Lembata	52,77	29,58	NA	NA	20,45
09	Flores Timur	72,41	0,86	NA	NA	31,82
10	Sikka	47,84	23,06	NA	NA	29,51
11	Ende	55,93	8,15	NA	1,89	35,25
12	Ngada	57,47	4,75	NA	NA	41,89
13	Manggarai	59,15	15,76	NA	3,67	22,12
14	Rote Ndao	71,00	NA	NA	NA	39,33
15	Manggarai Barat	37,70	31,60	NA	NA	38,42
16	Sumba Tengah	51,40	11,77	NA	NA	41,34
17	Sumba Barat Daya	13,16	51,58	NA	NA	35,35
18	Nagekeo	63,52	0,87	NA	1,01	44,12
19	Manggarai Timur	53,90	12,35	NA	NA	33,75
20	Sabu Raijua	38,95	3,38	NA	NA	49,79
21	Malaka	53,05	3,42	NA	6,42	38,48
71	Kota Kupang	48,39	52,95	NA	NA	NA
Nusa Tenggara Timur		46,03	24,81	0,03	1,00	31,09

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Catatan / Note:

1. Rumah Sakit Pemerintah / Public Hospital;
2. Rumah Sakit Swasta / Private Hospital;
3. Prakter Dokter/Bidan / Doctor/Midwife's Practice;
4. Klinik/Prakter Dokter Bersama / Medical Practice Joint Venture;
5. Puskesmas;

NA: Data tidak tersedia / Data were not available

Lampiran 7 Persentase Penduduk Menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Appendix 7 Percentage of Population by Type of Health Insurance Owned and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS PBI	BPJS Non PBI	Jamkesda	Lainnya Others	Tidak Memiliki Not Own	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	82,38	11,56	NA	0,07	5,99	
02 Sumba Timur	66,37	14,40	0,03	0,48	18,95	
03 Kupang	47,51	14,31	2,77	0,28	35,20	
04 Timor Tengah Selatan	50,13	8,65	1,30	0,02	40,15	
05 Timor Tengah Utara	51,50	14,12	NA	0,08	34,30	
06 Belu	65,66	11,40	6,76	0,18	16,07	
07 Alor	57,68	19,18	NA	0,06	23,08	
08 Lembata	54,61	16,76	0,11	0,69	27,84	
09 Flores Timur	43,32	13,27	2,81	0,80	40,04	
10 Sikka	53,12	14,02	9,49	0,46	22,97	
11 Ende	62,72	14,58	0,06	0,52	22,20	
12 Ngada	41,09	17,26	0,84	0,89	40,19	
13 Manggarai	59,92	9,23	0,74	0,73	29,70	
14 Rote Ndao	38,53	12,24	28,63	0,27	23,67	
15 Manggarai Barat	69,57	11,32	NA	0,85	18,33	
16 Sumba Tengah	85,94	10,54	0,30	NA	3,34	
17 Sumba Barat Daya	66,05	3,68	NA	0,38	29,90	
18 Nagekeo	42,09	8,17	1,53	0,13	48,35	
19 Manggarai Timur	46,41	5,82	2,77	NA	45,05	
20 Sabu Raijua	78,62	10,60	15,93	NA	3,48	
21 Malaka	29,30	10,71	63,80	0,76	9,01	
71 Kota Kupang	38,64	39,97	NA	0,77	20,67	
Nusa Tenggara Timur	53,91	14,00	5,07	0,42	27,47	

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Catatan / Note:

NA: Data tidak tersedia / Data were not available

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Lampiran 8 Persentase Perempuan Usia 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dengan Penolong Persalinan Terakhir Tenaga Medis di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021–2023

Appendix 8 Percentage of Women Aged 15-49 Ever Had Childbirth During the Past Two Years with the Latest Birth Was Assisted by Health Worker in Nusa Tenggara Timur Province, 2021-2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Sumba Barat	87,37	93,09	95,43
02	Sumba Timur	91,55	90,99	94,11
03	Kupang	77,48	78,66	83,45
04	Timor Tengah Selatan	83,25	90,13	86,52
05	Timor Tengah Utara	94,90	90,87	97,03
06	Belu	95,66	96,12	98,04
07	Alor	82,50	84,06	88,27
08	Lembata	98,63	100,00	96,62
09	Flores Timur	100,00	98,61	100,00
10	Sikka	99,41	95,11	97,77
11	Ende	96,22	95,95	99,99
12	Ngada	100,00	100,00	100,00
13	Manggarai	96,18	96,52	97,02
14	Rote Ndao	86,32	87,04	91,94
15	Manggarai Barat	91,49	91,24	95,06
16	Sumba Tengah	95,59	94,95	92,11
17	Sumba Barat Daya	73,41	74,26	73,30
18	Nagekeo	98,46	100,00	100,00
19	Manggarai Timur	79,02	82,86	75,38
20	Sabu Raijua	80,62	70,78	72,78
21	Malaka	96,69	89,04	100,00
71	Kota Kupang	87,92	95,97	96,37
Nusa Tenggara Timur		89,25	90,11	91,29

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Lampiran 9 Persentase Perempuan Pernah Kawin 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan sedang Ber-KB Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Appendix 9 Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Currently Using Contraceptive by Type of Contraceptive and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Sumba Barat	10,07	NA	18,86	47,62	2,36	21,09	NA
02	Sumba Timur	10,40	5,05	28,18	51,33	3,54	NA	1,48
03	Kupang	7,37	2,31	47,27	32,84	7,49	NA	2,71
04	Timor Tengah Selatan	0,85	1,01	62,18	31,47	0,80	NA	3,69
05	Timor Tengah Utara	4,10	3,36	44,05	44,72	0,62	NA	3,15
06	Belu	2,31	4,75	68,92	18,09	5,93	NA	NA
07	Alor	2,76	6,35	45,42	17,66	4,07	23,74	NA
08	Lembata	14,18	11,15	13,37	32,14	15,62	13,54	NA
09	Flores Timur	0,99	7,36	43,90	32,46	4,06	NA	11,23
10	Sikka	10,04	15,36	20,36	44,48	3,13	NA	6,63
11	Ende	3,00	31,37	19,27	41,82	NA	NA	4,54
12	Ngada	7,98	5,89	21,47	39,56	13,37	8,70	3,03
13	Manggarai	6,72	12,51	38,93	17,55	12,86	7,79	3,65
14	Rote Ndao	2,13	8,13	19,34	62,79	7,61	NA	NA
15	Manggarai Barat	9,77	8,21	36,64	28,34	13,27	NA	3,77
16	Sumba Tengah	5,53	0,74	14,21	78,80	0,73	NA	NA
17	Sumba Barat Daya	1,08	1,21	13,32	65,60	5,73	12,68	0,37
18	Nagekeo	11,45	13,86	15,98	44,80	5,09	NA	8,81
19	Manggarai Timur	1,22	10,10	50,61	22,61	6,62	6,93	1,91
20	Sabu Raijua	4,33	1,51	22,87	33,09	1,21	21,30	15,69
21	Malaka	7,33	NA	46,52	17,89	0,46	27,80	NA
71	Kota Kupang	4,20	12,46	23,25	19,35	9,41	NA	31,34
Nusa Tenggara Timur		5,34	7,55	36,87	33,63	6,54	5,11	4,96

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Catatan / Note:

1. MOP/MOW / Sterilization
2. IUD/AKDR/Spiral
3. Suntikan / Injection
4. Susuk KB/Implant / Implant
5. Pil
6. Kondom / Condom
7. Menyusui/Pantang Berkala Kalender/Lainnya / Lactational Amenorrhoea/Periodic Abstinence/Others

NA: Data tidak tersedia / Data were not available

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

Lampiran 10 Persentase Penduduk Usia 5 tahun Keatas yang Dalam Sebulan Terakhir Merokok Tembakau Menurut Intensitas Merokok dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023

Appendix 10 Percentage of Population Aged 5 and Over Who Smoke Tobacco Cigarette by Intensity of Smoking and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Setiap Hari <i>Daily</i>	Tidak Setiap Hari <i>Irregular Phase</i>	Tidak/Tidak Tahu <i>No Smoking/Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	18,87	5,56	75,57	
02 Sumba Timur	24,80	1,98	73,22	
03 Kupang	13,30	2,46	84,24	
04 Timor Tengah Selatan	11,72	6,85	81,43	
05 Timor Tengah Utara	16,82	5,63	77,56	
06 Belu	13,96	5,51	80,52	
07 Alor	18,21	3,47	78,32	
08 Lembata	16,42	4,38	79,20	
09 Flores Timur	17,16	5,86	76,98	
10 Sikka	21,45	4,04	74,51	
11 Ende	17,30	3,96	78,74	
12 Ngada	15,12	5,78	79,10	
13 Manggarai	20,81	2,62	76,58	
14 Rote Ndao	15,93	2,41	81,66	
15 Manggarai Barat	23,12	1,61	75,27	
16 Sumba Tengah	18,45	8,52	73,03	
17 Sumba Barat Daya	17,53	2,59	79,87	
18 Nagekeo	16,32	5,27	78,41	
19 Manggarai Timur	21,87	4,20	73,94	
20 Sabu Raijua	12,76	3,80	83,44	
21 Malaka	11,16	5,75	83,09	
71 Kota Kupang	11,67	2,97	85,37	
Nusa Tenggara Timur	16,88	4,05	79,06	

Sumber / Source: BPS, Susenas Maret 2023 / BPS-Statistics Indonesia, March 2023 Susenas

Lampiran 11 Kuesioner VSEN23.K

Appendix 11 VSEN23.K Questionnaire



VSEN23.K

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2023

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101 Provinsi		<input type="checkbox"/>
102 Kabupaten/Kota*)		<input type="checkbox"/>
103 Kecamatan		<input type="checkbox"/>
104 Desa/Kelurahan*)		<input type="checkbox"/>
105 Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
106 Nomor Blok Sensus		
107 Nomor Kode Sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108 Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal		
109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		<input type="checkbox"/>
110 Nama Kepala Rumah Tangga		
111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		
112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (Lintang) : <input type="text"/> ° <input type="text"/> ' <input type="text"/> "	Longitude (Bujur) : <input type="text"/> ° <input type="text"/> ' <input type="text"/> " T

*) Corel yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PENGETAHUAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MENGAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia → Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XXIII. Catatan
- Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok XXIII Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pencacah	Staf BPS Provinsi Staf BPS Kab/Kota Mitra	1 2 3 Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
202. Pengawas	Staf BPS Provinsi Staf BPS Kab/Kota Mitra	1 2 3 Tgl <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/>	
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap Terisi tidak lengkap Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan Responden menolak Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada	1 2 3 4 5	<input type="checkbox"/> Blok XXIII. Catatan

BLOK III. RINGKASAN				
301	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="checkbox"/>	
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun		<input type="checkbox"/>	
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas		<input type="checkbox"/>	
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas		<input type="checkbox"/>	
305	Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pemah kawin		<input type="checkbox"/>	

PETUNJUK PENGISIAN																																															
Dalam pengisian kuesioner, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:																																															
1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.																																															
2. Tulis isian sejelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.																																															
3. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah. Bagian kosong dan kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.																																															
4. Pencacah harus meneliti/memperbaiki seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum kuesioner diserahkan ke pengawas.																																															
5. Perhatikan dan patuh tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada kuesioner.																																															
6. Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibacaikan, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibacaikan.																																															
7. Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh diliangkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh diliangkari salah satu.																																															
8. Blok I tentang keterangan tempat disi sebelum di lapangkan.																																															
9. Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lipat bagian kertas yang ada tanda garis putus-putus dan tulisan lipat disini pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dilebarkan saja).																																															
10. Pertanyaan dalam format roster (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XII diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.																																															
11. Tanda garis tebal pada pertanyaan roster menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.																																															
12. Tanda garis dua pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dan setiap blok.																																															
13. Contoh cara penulisan informasi penerimaan Bantuan Pangan adalah menggunakan format rata kanan:																																															
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E. BERPENGARUH MULAI HARI KEMUDIAN YANG DEBIL MENGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERBILAH?</td> <td>E. BERAS</td> </tr> <tr> <td>(i) BERPENGARUH TOTAL BERPASAR YANG DIPERLAUKAN KUNITUK MASING-MASING KOMODITAS?</td> <td>(ii) Rp. 55.000,-</td> </tr> <tr> <td>(iii) BERPAKET KUNITUK/KOMODITAS YANG DEBIL?</td> <td>(iv) 50 Kg</td> </tr> </table>		E. BERPENGARUH MULAI HARI KEMUDIAN YANG DEBIL MENGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERBILAH?	E. BERAS	(i) BERPENGARUH TOTAL BERPASAR YANG DIPERLAUKAN KUNITUK MASING-MASING KOMODITAS?	(ii) Rp. 55.000,-	(iii) BERPAKET KUNITUK/KOMODITAS YANG DEBIL?	(iv) 50 Kg																																								
E. BERPENGARUH MULAI HARI KEMUDIAN YANG DEBIL MENGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERBILAH?	E. BERAS																																														
(i) BERPENGARUH TOTAL BERPASAR YANG DIPERLAUKAN KUNITUK MASING-MASING KOMODITAS?	(ii) Rp. 55.000,-																																														
(iii) BERPAKET KUNITUK/KOMODITAS YANG DEBIL?	(iv) 50 Kg																																														
14. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan Maret 2023:																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun lahir</th> <th>2022</th> <th>2021</th> <th>2020</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>2017</th> <th>2016</th> <th>2015</th> <th>2014</th> <th>2013</th> <th>2012</th> <th>2011</th> <th>2010</th> <th>2009</th> <th>2008</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Umur</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table>																Tahun lahir	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun lahir	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008																																
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15																																
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun lahir</th> <th>2007</th> <th>2006</th> <th>2005</th> <th>2004</th> <th>2003</th> <th>2002</th> <th>2001</th> <th>2000</th> <th>1999</th> <th>1998</th> <th>1997</th> <th>1996</th> <th>1995</th> <th>1994</th> <th>1993</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Umur</td> <td>16</td> <td>17</td> <td>18</td> <td>19</td> <td>20</td> <td>21</td> <td>22</td> <td>23</td> <td>24</td> <td>25</td> <td>26</td> <td>27</td> <td>28</td> <td>29</td> <td>30</td> </tr> </tbody> </table>																Tahun lahir	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995	1994	1993	Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahun lahir	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995	1994	1993																																
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun lahir</th> <th>1992</th> <th>1991</th> <th>1990</th> <th>1989</th> <th>1988</th> <th>1987</th> <th>1986</th> <th>1985</th> <th>1984</th> <th>1983</th> <th>1982</th> <th>1981</th> <th>1980</th> <th>1979</th> <th>1978</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Umur</td> <td>31</td> <td>32</td> <td>33</td> <td>34</td> <td>35</td> <td>36</td> <td>37</td> <td>38</td> <td>39</td> <td>40</td> <td>41</td> <td>42</td> <td>43</td> <td>44</td> <td>45</td> </tr> </tbody> </table>																Tahun lahir	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979	1978	Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Tahun lahir	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979	1978																																
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45																																
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun lahir</th> <th>1977</th> <th>1976</th> <th>1975</th> <th>1974</th> <th>1973</th> <th>1972</th> <th>1971</th> <th>1970</th> <th>1969</th> <th>1968</th> <th>1967</th> <th>1966</th> <th>1965</th> <th>1964</th> <th>1963</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Umur</td> <td>46</td> <td>47</td> <td>48</td> <td>49</td> <td>50</td> <td>51</td> <td>52</td> <td>53</td> <td>54</td> <td>55</td> <td>56</td> <td>57</td> <td>58</td> <td>59</td> <td>60</td> </tr> </tbody> </table>																Tahun lahir	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965	1964	1963	Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
Tahun lahir	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965	1964	1963																																
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60																																

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI															
(Disediakan oleh pengawas)	No. urut ART pada Kuesioner Kor 2022	NAMA RUMAH TANGGA (ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGLI DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLAH DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, MENIKAH, CUCU, ORANG TUAMERTUA, PEMBANTU/SOPR, FAMILI LAN, DAN LAINNYA.	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	APAKAH STATUS (nama) ATAU PEREMPUAN PUAN? 1. Laki-laki 2. Perempuan											
		(Kode)													
400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410					
	1		1			/ /									
	2					/ /									
	3					/ /									
	4					/ /									
	5					/ /									
	6					/ /									
	7					/ /									
	8					/ /									
	9					/ /									
	10					/ /									
<p>Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewati.</p> <p>Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dilepas dari satu dapur.</p> <p>Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluar dari daftar.</p> <p>Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)</p>															
<p>1. KRT 3. Anak kandung/tiri 5. Menantu 7. Orang tua/mertua 9. Lainnya(famili lain,orang yang tidak ada 2. Istri/istri 4. Anak angkat 6. Cucu 8. Pembantu/sopir hubungan famili dengan KRT)</p>															

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

KONSEP DAN DEFINISI		KONSEP DAN DEFINISI	
<p>➤ Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terisi lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap. - Terisi tidak lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota. - Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan. - Responden menolak, apabila responden menolak untuk diwawancara. - Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pencacahan. Misalnya rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain. 		<p>Tamat sekolah/satuan pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga</p> <p>Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.</p>		<p>➤ Pertanyaan 614: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?</p> <p>Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?</p> <p>Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden, tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.</p>		<p>➤ Pertanyaan 701: Apakah (nama) memiliki rekening tabungan baik atas nama sendiri atau bersama-sama di Lembaga keuangan (perbankan, koperasi)?</p> <p>a. Responden diketahui memiliki rekening tabungan di bank jika memiliki nomor rekening meskipun rekening tabungan tersebut kosong. b. Keikutsertaan tabungan tidak harus sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya, yang penting responden masih dapat mengakses tabungannya.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 405: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?</p> <p>Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.</p>		<p>➤ Pertanyaan 703: Selama Seminggu Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (nama)?</p> <p>Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif selama jam dalam seminggu terakhir.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 607: Apakah Dapat Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-Hari?</p> <p>Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.</p> <p>Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan sebagian mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".</p>		<p>➤ Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2022, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?</p> <p>Korban kejahatan adalah seseorang yang di alih atau bandanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 610: Apakah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket A/B/C)?</p> <p>Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program keseluruhan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun kementerian lainnya.</p>		<p>➤ Pertanyaan 1101: Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki (nama)?</p> <p>Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang turutnya dibayar oleh pemerintah.</p>	
<p>➤ Pertanyaan 612: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Dilukut?</p> <p>Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).</p>		<p>➤ Pertanyaan 906: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2022, Apakah Pernah Mengikuti Program Paket A/B/C?</p> <p>Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta.</p>	

3

BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN										
No. Urut ART	Jika berstatus pernah kawin (404 = 2, 3, atau 4)	Keluarga	No. Urut Ibu Kandung	APAKAH (nama) MEMILIKI/PERNAH MEMILIKI BUKU/AKTA NIKAH DARI KUA/KANTOR CATATAN SIPIL?	Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	KEPENDUDUKAN (NIK?)	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)			Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (Cek digit ke-7 NIK pada 505)
							APAKAH (nama) MEMILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL?	BOLEH SAYA MELIHATNYA?	(Kode)	
401	501	502	503	504			505			506
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	507
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	508
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	509
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode 501: Kepemilikan Buku/Akta Nikah		Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pernah kawin dan tinggal sendiri (tanpa pasangan atau anak), sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga (Supas, 2015).								
1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu		Kode 506: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK 1. Laki-laki Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3 2. Perempuan Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7 5. Tidak dapat ditentukan Jika tidak termasuk kode 1 atau 2								
Kode 508: Kepemilikan Akta Kelahiran		1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak memiliki 8. Tidak tahu								

4

5

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN													
No. Urut ART	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas					Untuk ART berumur 5-30 tahun					Untuk ART berumur 5-24 tahun		
	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode)	APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIKUTI (nama)?	APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIKUTI (nama)?	APA UAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)?	SELAMA BULAN AGUSTUS 2022-FEBRUARI 2023 BERAPA JUMLAH UANG PIP YANG DITERIMA?	(Jika P.617 ≠ 0) UNTUK PENERIMAAN BERAPA SEMESTER?	Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (610 = 2 atau 3)	APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2021/2022)? (Kode)	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) WAKTU ITU?	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIIDUKI (nama) WAKTU ITU?
Kode =1 ke ART berikutnya/ Blok VII Kode=3>612	1.Negeri 2.Swasta	(Kode)	(Kode)	(Kode)	1.Negeri 2.Swasta	(Kode)	1.Ya 2.Ya, tidak dapat ditunjukkan 5.Tidak	1.Ya 5.Tidak → 619	(Rupiah)	(Semester)	(Kode)	(Kode)	(Kode)
401	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	— · — — · — — —	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN KETENAGAKERJAAN													
No. Urut ART	Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas						Untuk ART Umur 18 Tahun ke Atas				
	APAKAH (nama) MEMILKI REKENING TABUNGAN BAIK ATAS NAMA SENDIRI ATAU BERGAMA-SAMA DI LEMBAGA KEUANGAN (PERBANKAN, KOPERASI)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN PRODUK/LAYANAN JASA KEUANGAN (PERBANKAN, PASAR MODAL, LEMBAGA PEMBIAYAAN, ASURANSI, DANA PENSUIN, LEMBAGA KEUANGAN Mikro, PERGADAAN, FINTECH, UANG ELEKTRONIK)?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? <i>(Pilihan jawaban harus dibacakan)</i>		Jika tidak bekerja (703=pilihan A tidak dilihat)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG MENGULANGKAN WAKTU TERBANYAK? 1. BEKERJA →706 2. SEKOLAH 3. MENGURUS RUMAH TANGGA 4. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA?	Tuliskan selengkap-lengkapnya <i>(Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama ilisi oleh pengawas.</i> <i>Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN23.K</i>		
	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	<i>Jika X terpilih →705</i>		1. Ya 5. Tidak →710					(Kode) (Jam)	(Kode) (Jam)	(Kode) (Jam)	1. Ya 5. Tidak
401	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710			
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh lembaga jasa keuangan: a. Bank: bank konvensional dan syariah. b. Pasar modal: perusahaan efek/skutansi, manager investasi konvensional, manager investasi syariah, penyelenggara urusan dana konvensional, dan penyelenggara urusan dana syariah. c. Lembaga pembiayaan: lembaga pembiayaan konvensional dan syariah. d. Perusahaan asuransi: perusahaan asuransi konvensional dan syariah. e. Dana pensiun: dana pensiun konvensional (Taspen, DPPK, DPLK) dan syariah (DPPK Syariah, DPLK Syariah, Unit Syariah DPPK, Unit Syariah DPLK) f. Lembaga keuangan mikro: lembaga keuangan mikro konvensional dan syariah, koperasi lembaga keuangan mikro dan syariah, BMT, Bank Wakaf Mikro. g. Pengadaan: pengadaan konvensional dan syariah yang diawasi OJK. h. FinTech: pinjaman online konvensional dan syariah. i. Uang elektronik: Brizzi, Flazz, e-Money, Gopay, Ovo, dll. 										<p>Kode 707: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika (705=1), 707 tidak boleh berkode 5 atau 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar <p>Kode 708: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika (705=1), 708 tidak boleh berkode 5 atau 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Prakerja bukanlah kartu fisik, melainkan sebuah kode unik 16 angka yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pelatihan. Nomor kartu prakerja diperoleh setelah mendaftar di situs resmi kartu prakerja www.prakerja.go.id dan dinyatakan lulus sebagai penerima kartu prakerja. 			

7

BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI												
No. Urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL UNTUK KEPERLUAN KOMUNIKASI?		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI/ MENGGUASAI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) SEDIAGA AKTIF YANG DIGUNAKAN (nama) PAHD, TABLET, ATAU PERANGKAT LAINNYA, MENURUT PROVIDER/OPERATOR BERIKUT:		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, DLL.)?		DALAM 3 BULAN TERAKHIR, MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET?		Dalam 3 bulan terakhir, untuk apa saja (nama) menggunakan internet? <i>(Pilihan jawaban harus dibacakan)</i>	
		1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	TELKOMSEL? INOSAT? XL/AVANT?	LAINNYA?	A PC/DESKTOP B LAPTOP/NOTEBOOK C TABLET X.Tidak menggunakan komputer	1. Ya 5. Tidak →812	A PC/DESKTOP B LAPTOP/NOTEBOOK C TABLET D HP/POSEL E. LAINNYA	A PC/DESKTOP B LAPTOP/NOTEBOOK C TABLET D HP/POSEL E. LAINNYA	A B C D E A B C D E F A B C D E F		A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L A B C D E F G H I J K L
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C X	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J K L	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan HP yang dimaksud tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan. • Memiliki/menguasai HP apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki/menguasai HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir. • Menggunakan internet: apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet. Seperti saja dimasukkan menggunakan meskipun hanya tinggal melanjutkan. • Mengakses internet untuk hiburan misalnya download/main game, menonton tv, download/menonton film/video, radio, download gambar dan musik menggunakan internet. • Pembuatan konten digital misalnya mengunggah konten, menggunakan cloud storage (Google Drive, Dropbox, dll), menggunakan software yang dijalankan melalui internet untuk mengedit dokumen (teks, spreadsheet, presentasi, dll). • Sedang/pernah belajar Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) jika belajar TIK secara formal (di sekolah) atau nonformal (di tempat kursus yang memiliki kunkulum) namun tidak termasuk belajar otodidak. Misalnya, belajar aplikasi perkantoran (Microsoft Office/MS Word, MS Excel, dll.), pemrograman, robotik, dll. 												

8

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN																	
No. Urut ART	SEJAK 1 JANUARI- 31 DESEMBER 2022, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN KELUAR DARI LINGKUNGAN NEGERI HARAPAN, BUKAN BEPERGIAN RUTIN, MINIMAL 3 JAM DI TEMPAT TUJUAN, TIDAK TUTUP SEKOLAH ATAU BEKERJA?		Jika pernah bepergian (901=1)			BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORAN KE POLISI? (Jika ≥ 7 kejadian, Tulis '7')											
	BERAPA KALI (nama) BEPERGIAN SELAMA PERIODE:		PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR, APA MAKSUD UTAMA (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN?			SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2022, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PENGANJYAWAN, PENCURIAN DENGAN KEKERASAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA?		BERUPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORAN KE POLISI? (Jika ≥ 7 kejadian, Tulis '7')		PELICHEAN SEKSUAL			LAINNYA				
		1 JANUARI 2022 SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2022	1 JULI 2022 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022?	(Kali)	(Kali)	(Kode)	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPOR- KAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPOR- KAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPOR- KAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPOR- KAN KE POLISI			
1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905	1.Ya 5.Tidak→905			
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<p>Kode 904: Maksud Utama Bepergian</p> <p>02. Berlibur/rekreasi 03. Profesi/bisnis 04. Misi/perfume/kongres/seminar 05. Training/pendidikan/pelatihan 06. Kesehatan/berobat 07. Berziarah/keagamaan</p> <p>08. Mengunjungi teman/keluarga 09. Mudik/pulang kampung hari raya 10. Olahraga/kesenian 12. Belanja/shopping</p>												<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan keseharian didefinisikan sebagai wilayah geografis (tidak harus berdekatan) bagi seseorang melakukan untuk rutinitas kehidupnya/pekerjaannya. Misalnya rumah, kantor atau tempat kerja, pasar yang rutin dikunjungi, sekolah, taman yang rutin dikunjungi, fasilitas olahraga yang rutin dikunjungi, dan sebagainya. Bepergian rutin adalah bepergian ke tempat/tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan. <p>Suatu peristiwa kejadian dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Koran kejadian telah melaporkannya ke polisi. Orang lain melaporkan peristiwa kejadian tersebut ke polisi. Polisi mengetahuinya sendiri atau tertangkap tangan. Pelaporan kepada polisi tidak harus dilakukan di kantor polisi 					

9

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)																		
No. Urut ART	Isikan kode jika Umur ≥ 2 tahun atau kode jika Umur < 2 tahun 1 → 1002 0 → ART berikutnya/ Blok XI		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENGILAHATAN?		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERJALAN/NAIK NAIK TANGGA?		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN MENGUNAKAN/ MENGGERAKKAN TANGAN/JARI?		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN DALAM HAL MENGINTIP ATAU BERKONSENTRASI?		APAKAH (nama) MENGALAMI MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL?		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERBICARA/DAN/ATAU MEMAHAMI/ BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LANJUT UMUR?		APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN UNTUK MENGURUS DIRI SENDIRI? (SEPERTI MANDI, MAKAN, BERPAKAIAN, BUANG AIR BESAR, BUANG AIR KECIL)		DLM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH PUSAT BERUPA ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL (ATENSI) PENYANDANG DISABILITAS?	
		1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002	1.Ya 5.Tidak→1002
	401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010							
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<p>• Disabilitas adalah adanya gangguan/keterbatasan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasnya partisipasi di masyarakat.</p> <p>• Gangguan/keterbatasan fungsi ditandai oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis, maupun struktural atau fungsi anatomic.</p> <p>• Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang diihat secara kasat mata.</p> <p>• Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari.</p> <p>• Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.</p>													<p>• Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemerlukan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental, pelatihan vokasional pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.</p>					

10

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN													
No. urut ART	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (nama)?		DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?		APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGOBATI SENDIRI?		DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT JALAN?		APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK RAWAT JALAN?		DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) RAWAT JALAN?		
	A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak punya	1. Ya 5. Tidak	ART berikutnya/ Blok XII	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Tidak punya biaya berobat 2. Tidak ada biaya transpor 3. Tidak ada sarana transportasi 4. Waktu tunggu pelayanan lama 5. Mengobati sendiri 6. Tidak ada yang mendampingi 7. Merasa tidak perlu 8. Lainnya	(Lanjut ke ART berikutnya/ Blok XII)	A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Praktik bidan D. Klinik/Praktik dokter bersama E. Puskesmas F. Praktik pengobatan tradisional/ alternatif G. Lainnya	A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Praktik bidan D. Klinik/Praktik dokter bersama E. Puskesmas/Pustu F. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G. Praktik pengobatan tradisional/alternatif H. Lainnya	DALAM SEBULAN TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) RAWAT JALAN?
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110			
1	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
2	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
3	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
4	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
5	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
6	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
7	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
8	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
9	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			
10	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I			

* Jaminan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembayaran kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan seperti: de dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.

* Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejawaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dalam penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

* Tergangguanya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

* Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

* Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan adalah bila biaya berobat jalan anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayai oleh penjamin kesehatan.

11

BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK													
No. urut ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DIRAWAT INAP?		DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) DIRAWAT INAP?		DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) DIRAWAT INAP?		JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP?		Jika 1204 pilihan A,B, dan C tidak diliangkari APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT INAP?		Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas		
	1 Ya 5 Tidak	1206	A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Praktik bidan D. Klinik/Praktik dokter bersama E. Puskesmas F. Praktik pengobatan tradisional/ alternatif G. Lainnya	(Hari)	A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi C. Kartu JKN tidak aktif D. Tidak ada tugas yang mudah dijangkau dengan mahasiswa responden E. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan F. Tidak ada biaya (transportasi, akomodasi, dll.) G. Waktu tunggu pelayanan lamanya/panjang H. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda I. Lainnya	A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi C. Kartu JKN tidak aktif D. Tidak ada tugas yang mudah dijangkau dengan mahasiswa responden E. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan F. Tidak ada biaya (transportasi, akomodasi, dll.) G. Waktu tunggu pelayanan lamanya/panjang H. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda I. Lainnya	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK MENGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK TEMBAKAU?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERMINNUH YANG (rata-rata) HSAP? (Batang)	APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU?	
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209				
1	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
2	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
3	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
4	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
5	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
6	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
7	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
8	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
9	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
10	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	A B C D E F G H I	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

* Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap semalam atau lebih dari unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.

* Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap.

* Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap adalah bila biaya rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayai oleh penjamin kesehatan.

* Jumlah hari adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir.

* Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

* Rokok tembakau meliputi rokok putih, rokok kretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/inting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap shisha/waterpipe.

* Penghitungan jumlah batang rokok rata-rata per minggu selama sebulan terakhir adalah jumlah rokok yang dihisap selama sebulan dihitung 7 dibagi 30.

12

13

14

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):———
1412. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	___ kali	___ kali	___ kali
1413. APakah (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YATU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya 1 Tidak 5 → 1416 Tidak Tahu 8 → 1416	Ya 1 Tidak 5 → 1416 Tidak Tahu 8 → 1416	Ya 1 Tidak 5 → 1416 Tidak Tahu 8 → 1416
1414. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	___ kali	___ kali	___ kali
1415. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita), APakah PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
1416. APakah (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK – RUBELLA (MR) ATAU MMR – YATU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK? i. CAMPAK – RUBELLA (MR)	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
ii. MMR	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
A SI DAN MP-ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 1401, berikan tanda centang (✓)			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur 24 bulan	<input type="checkbox"/> → 1417 <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV	<input type="checkbox"/> → 1417 <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV	<input type="checkbox"/> → 1417 <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV
1417. A. APakah (nama baduta) PERNAH DISUSU/DIBERI AIR SUSU IBU (ASI)?	Ya 1 Tidak 5 → 1419 Tidak tahu 8 → 1419	Ya 1 Tidak 5 → 1419 Tidak tahu 8 → 1419	Ya 1 Tidak 5 → 1419 Tidak tahu 8 → 1419
B. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING	B. ___ bulan I. ___ bulan II. ___ bulan	B. ___ bulan I. ___ bulan II. ___ bulan	B. ___ bulan I. ___ bulan II. ___ bulan

15

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):———
1418. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APakah (nama baduta) DISUSU/DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1419. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APakah (nama baduta) MENERIMA CARAN, TERMASUK CAIRAN YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH? a. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)? Jika "Ya", isikan berapa kali susu selain ASI dikonsumsi baduta. b. MINUMAN LAIN (AIR PUTIH, JUS TANPA GULA, SUP/KALDU, TEH/KOPI/TANPA GULA, AIR TAJIN, DLL.)? c. MINUMAN BERPEMANIS GULA (MINUMAN RINGAN, SODA, TEH MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL.)?	Ya 1 5 8 <input type="checkbox"/> kali b) 1 5 8 c) 1 5 8	Ya 1 5 8 <input type="checkbox"/> kali b) 1 5 8 c) 1 5 8	Ya 1 5 8 <input type="checkbox"/> kali b) 1 5 8 c) 1 5 8
1420. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG DIKONSUMSI OLEH (nama baduta) SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APakah (nama baduta) MAKAN/MINUMAN? a. Sereal, akar, dan umbi (nasi, jagung, gandum, pasta, roti/panekuk, ubi, kentang, sorgum, DLL.)? b. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)? c. PRODUK TURUNAN SUSU (YOGURT, KEJU, DLL.)? d. DAGING, IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGING/IKAN DALAM KALENG, DLL.)? e. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL.)? f. BUAH DAN SAYUR SUMBER VITAMIN A (TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP)? g. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAK, ALPUKAT, JERUK, DLL.)? h. MAKANAN RINGAN YANG GURIBI, GORENGAN, MAKANAN MANIS (ES KRIM, PERMEN, KUE KERING, CAKE, DLL.)?	Ya 1 5 8 a) 1 5 8 b) 1 5 8 c) 1 5 8 d) 1 5 8 e) 1 5 8 f) 1 5 8 g) 1 5 8 h) 1 5 8	Ya 1 5 8 a) 1 5 8 b) 1 5 8 c) 1 5 8 d) 1 5 8 e) 1 5 8 f) 1 5 8 g) 1 5 8 h) 1 5 8	Ya 1 5 8 a) 1 5 8 b) 1 5 8 c) 1 5 8 d) 1 5 8 e) 1 5 8 f) 1 5 8 g) 1 5 8 h) 1 5 8
1421. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APakah (nama baduta) DIBERI MAKANAN PADAT, SETENGAH PADAT, ATAU LUNAK? Jika "Ya", isikan berapa kali baduta diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.	Ya 1 5 8 Tidak 5 8 Balita berikutnya/ Blok XV	Ya 1 5 8 Tidak 5 8 Balita berikutnya/ Blok XV	Ya 1 5 8 Tidak 5 8 Balita berikutnya/ Blok XV

16

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (<i>Salin dari Blok IV 402 & 401</i>): ____ tahun ____ tahun ____ tahun
KETERANGAN TENTANG PENOLONG PERSALINAN DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)			
BLOK XV. PENOLONG PERSALINAN			
1501. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (<i>nama</i>) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya.....1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun	A) Ya.....1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun	A) Ya... 1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun
1502. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (<i>nama</i>) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya.....1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun	A) Ya.....1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun	A) Ya... 1 Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI B) ____ tahun
1503. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XVI ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XVI ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XVI ←
1504. A. DI MANA (<i>nama</i>) MELAHIRKAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>)?	RS Pemerintah/RS Swasta..... 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskesmas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8	RS Pemerintah/RS Swasta..... 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskesmas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8	RS Pemerintah/RS Swasta..... 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskesmas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8

17

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (<i>Salin dari Blok IV 402 & 401</i>): ____ tahun ____ tahun ____ tahun
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR?	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya..... 5 Dukun beranak/paraji..... 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya..... 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya..... 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8
C. BERAPA BERAT (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8
1505. BERAPA LAMA SETELAH KELAHIRAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) PERTAMA KALI DILETAKKAN DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG?	<1 jam setelah lahir..... 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir..... 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir..... 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8

18

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & No. Urut Pemberi informasi (<i>Salin dari Blok IV 402 & 401</i>): tahun tahun tahun
BLOK XVI. KELUARGA BERENCANA			
1601. APAKAH (<i>nama/pasangan</i>) PERNAH/SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah 1 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i> Ya, sedang 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i>	Ya, pernah 1 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i> Ya, sedang 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i>	Ya, pernah 1 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i> Ya, sedang 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/ Blok XVII</i>
1602. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? <i>Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.</i>	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW ... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma ... 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW ... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma ... 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/kalender 10 Lainnya 11
1603. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1602 = 1-8), DI MANA (<i>nama/pasangan</i>) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/Pos KB/PPKBD 5 Rumah bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik bidan/bidan di desa/ perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/Pos KB/PPKBD 5 Rumah bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik bidan/bidan di desa/ perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah sakit ... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/Pos KB/PPKBD 5 Rumah bersalin 6 Praktik dokter umum/kandungan 7 Praktik bidan/bidan di desa/ perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10

19

BLOK XVII. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)	
Nama dan No. Urut pemberi informasi: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN, DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA:	
1701. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1702. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1703. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1704. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERNAH MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1705. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1706. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1707. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1708. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
BLOK XVIII. KETERJANGAN PERUMAHAN	
Nama dan No. Urut pemberi informasi: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
1801. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI? (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)	<input type="checkbox"/> keluarga
1802. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Millik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya, tuliskan: 5
1803. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART ... 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll) 5 Tidak punya 6
1804. BERAPAKAH LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1805. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGAN-NYA/ANAKNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5
1806. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Beton 1 Genting 2 Seng 3 Asbes 4 Bambu 5 Kayu/sirap 6 Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia 7 Lainnya 8
1807. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan 3 Anyaman bambu 4 Batang kayu 5 Bambu 6 Lainnya 7

20

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN	
1808. APakah bahan bangunan utama lantai rumah terluas?	Marmet/granit 1 Keramik 2 Parke/vinil/karpet 3 Ubin/telgi/teraso 4 Kayu/papan 5 Semen/bala merah 6 Bambu 7 Tanah 8 Lainnya 9	B. [Jika 1810.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)] BERAPAJAKA KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEAKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
1809. A. APakah memiliki fasilitas tempat buang air besar dan siapa saja yang menggunakan?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 2 Ada, di MCK komunal 3 Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan 4 Ada, ART tidak menggunakan 5 Tidak ada fasilitas 6	1811. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1812 Di luar kawasan pagar rumah 2
B. (Jika 1809.A = 1, 2, atau 3) APakah jenis kloset yang digunakan?	Leher angsa 1 Plengsengan dengan tutup 2 Plengsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cublik 4	B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/ FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit Tidak tahu 998
C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki septic 1 IPAL 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantai/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6	1812. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah rumah tangga pernah mengalami kekurangan air minum untuk kebutuhan rumah tangga selama minimal 24 jam?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
D. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tahun Tidak tahu 98	1813. BAGAIMANA KONDISI SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?	Ya Tidak A. KERUH 1 5 B. BERWARNA 1 5 C. BERASA 1 5 D. BERUSA 1 5 E. BERBAU 1 5
E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN?	<input type="checkbox"/> kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah 7 Tidak tahu 8	1814. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 → 1815.A Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11
1810. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 → 1811.A Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11	B. [Jika 1814.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)] BERAPAJAKA KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEAKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
		1815. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?	Ya, di dalam rumah 1 Ya, di luar rumah 2 Tidak ada tempat cuci tangan 3 Tidak diizinkan melihat 4

21

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN	
B. Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan!	Tersedia air 1 Tidak tersedia air 5
Verifikasi dengan memeriksa kran/pompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.	
C. Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci tangan!	Tersedia sabun/detergen 1 Tidak tersedia sabun/detergen 5
1816. A. APakah sumber utama penerangan rumah tangga ini?	Listrik PLN dengan meteran 1 Listrik PLN tanpa meteran 2 Listrik non-PLN 3 → 1817 Bukan listrik 4
B. BERAPA DAYA TERPASANG DIRUMAH INI?	Meteran 1 <input type="checkbox"/> Meteran 2 <input type="checkbox"/> Meteran 3 <input type="checkbox"/>
450 Watt 1 900 Watt 2 1.300 Watt atau lebih 3	(Isikan daya untuk setiap meteran yang terpasang)
1817. APakah jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak?	Listrik 1 Elpiji 5,5 kg/blue gaz 2 Elpiji 12 kg 3 Elpiji 3 kg 4 Gas kota 5 Biogas 6 Minyak tanah 7 Briket 8 Arang 9 Kayu bakar 10 Lainnya 11 Tidak memasak di rumah 0

BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN	
1901. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit?	Ya 1 Tidak 5
(Lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak menerima)	
A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR 1 C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) 1 D. KREDIT DARI KOPERASI 1 E. PERORANGAN DENGAN BUNGA 1 F. PEGADAIAN 1 G. PERUSAHAAN/LEASING 1 H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) 1 I. PINJAMAN ONLINE 1 J. LAINNYA 1	

BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN	
1902. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ada anggota rumah tangga yang memiliki e-wallet?	Ya Tidak A. GOPAY 1 5 B. OVO 1 5 C. LINKAJA 1 5 D. DANA 1 5 E. SHOPEEPAY 1 5 F. LAINNYA, tuliskan: 1 5

BLOK XX. KETERANGAN KEPERMILIKAN BARANG	
2001. APakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut?	Ya Tidak A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH 1 5 B. LEMARI ES/KULKAS 1 5 C. AC 1 5 D. PEMASAK AIR (WATER HEATER) 1 5 E. TELEFON RUMAH (PSTN) 1 5 F. KOMPUTER/LAPTOP/TABLET 1 5 G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM) 1 5 H. SEPEDA MOTOR 1 5 I. PERAHU 1 5 J. PERAHU MOTOR 1 5 K. MOBIL 1 5 L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH) 1 5 M. TANAH/LAHAN 1 5
2002. (Jika 2001.M = 1), Jika memiliki tanah/ lahan tersebut?	KRT A Pasangan KRT B Anak C ART lainnya D

BLOK XI. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
2101. A. APakah sumber terbesar pembiayaan di rumah tangga ini?	ART YANG BEKERJA 1 → 2101.B KIRIMAN UANG/BARANG 2 → 2101.C INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTY, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) 3 → Blok XXII PENSUJIAN 4 → Blok XXII
B. (Jika 2101.A = 1) SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	Nama ART : No. Urut ART : <input type="checkbox"/>
C. (Jika 2101.A = 2) APakah menerima kiriman uang/barang dari manakah sumber utamanya?	ORANG TUA 1 ANAK 2 FAMILI LAN 3 LAINNYA 4

22

Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2023

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
2201. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA:	Ya	Tidak	BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL TERSEBUT?		
(i)	(ii)		(iii)		
A. JAMINAN PENSIUN/VETERAN	A.....1 → 2201.iii.A	5 → 2201.B	A. _____ orang		
B. JAMINAN HARI TUA	B.....1 → 2201.iii.B	5 → 2201.C	B. _____ orang		
C. JAMINAN/ASURANSI KECELAKAAN KERJA	C.....1 → 2201.iii.C	5 → 2201.D	C. _____ orang		
D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN	D.....1 → 2201.iii.D	5 → 2201.E	D. _____ orang		
E. JAMINAN KEHLANGAN PEKERJAAN (JKP)	E.....1 → 2201.iii.E	5 → 2201.F	E. _____ orang		
F. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	F.....1 → 2201.iii.F	5 → 2202	F. _____ orang		
2202. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu.	1			
	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	2			
	Tidak	5			
2203. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya	1			
	Tidak	5 → 2205			
2204. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH?	Ya	1			
	Tidak	5 } 2205			
	Tidak lalu	8			
B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH?	Kantor Pos	1			
	ATM	2			
	Kantor Bank	3			
	Agen Bank	4			
	Pendamping, ketua kelompok	5			
C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?	Belanja Pangan		A		
	Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.)		B		
	Biaya Pengobatan		C		
	Biaya Perawatan Ibu Hamil		D		
	Biaya Sekolah		E		
	Pembayaran Hutang/Kredit		F		
	Lainnya, tuliskan:		G		
2205. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA LANSIA (60 TAHUN KE ATAS) YANG MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PROGRAM ATENSI LANSIAK?	Ya 1	Tuliskan No. Urut ART Lansia 1) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	Tidak 5				
2206. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ART BERUSIA 15 TAHUNKE ATAS YANG PERNAH MENERIMA BANTUAN SUBSIDI UPAH/BSU?	Ya 1	Tuliskan No. Urut ART 1) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ; 4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	Tidak 5				

23

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
2207. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA BANTUAN PANGAN (BANTUAN PANGAN NON TUNA (BPNT)/PROGRAM SEMBAKO)?	Ya Tidak.....	1 5 → 2209			
2208. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SIBERITKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGUNAAN BANTUAN PANGAN:		Bulan Februari 2023	Bulan Januari 2023	Bulan Desember 2022	Bulan November 2022
A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN PANGAN PADA 4 BULAN TERAKHIR?	A) Ya Tidak.....	1 5 → Januari'23	1 5 → Desember'22	1 5 → November'22	1 5 → 2209
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BERAPA NILAI BANTUAN YANG DITERIMA?	B) Ya, tuliskan Rp. _____,- Tidak	1 Rp. _____,- 5 → 2208.D			
C. UNTUK PENERIMAAN BERAPABULAN?	C) ____ Bulan	C) ____ Bulan	C) ____ Bulan	C) ____ Bulan	C) ____ Bulan
D. APAKAH RUMAH TANGGA MEMANFAATKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?	D) Ya Tidak.....	1 5 → Januari'23	1 5 → Desember'22	1 5 → November'22	1 5 → 2209
E. BERAPABILAJUJUMLAH KOMODITAS YANG DIBELI MENGGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?	E) BERAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ , Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ Butir LAINNYA, tuliskan: No. Urut di VSEN23.KP: _____ (i) Rp. _____,- (ii) ____ , (kuantitas) Tuliskan satuan:	BERAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ , Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ Butir LAINNYA, tuliskan: No. Urut di VSEN23.KP: _____ (i) Rp. _____,- (ii) ____ , (kuantitas) Tuliskan satuan:	BERAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ , Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ Butir LAINNYA, tuliskan: No. Urut di VSEN23.KP: _____ (i) Rp. _____,- (ii) ____ , (kuantitas) Tuliskan satuan:	BERAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ , Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ Butir LAINNYA, tuliskan: No. Urut di VSEN23.KP: _____ (i) Rp. _____,- (ii) ____ , (kuantitas) Tuliskan satuan:	BERAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ , Kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. _____,- (ii) ____ Butir LAINNYA, tuliskan: No. Urut di VSEN23.KP: _____ (i) Rp. _____,- (ii) ____ , (kuantitas) Tuliskan satuan:
F. JIKA MEMBELI BERAS [2208.E nilai (Rp) dan kuantitas (Kg) beras ≠ 0], BAGAIMANA KUALITAS BERAS YANG DIBELI?	F) BAIK CUKUP BURUK 3	1 2 3	BAIK CUKUP BURUK 3	BAIK CUKUP BURUK 3	BAIK CUKUP BURUK 3
G. APAKAH ANDA DAPAT MENENTUKAN SENDIRI JENIS DAN KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI?	G) Ya Tidak.....	1 .5	1 .5	1 .5	1 .5
H. DI MANA TEMPAT MEMBELI KOMODITAS TERSEBUT?	H) Kios/warung/toko Rumah Pangang Kita Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan Kantor bank Lainnya 5	1 2 3 4 5	Kios/warung/toko Rumah Pangang Kita Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan Kantor bank Lainnya 5	Kios/warung/toko Rumah Pangang Kita Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan Kantor bank Lainnya 5	Kios/warung/toko Rumah Pangang Kita Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan Kantor bank Lainnya 5

24

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL			
2209. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH PUSAT SEBAGAI BERIKUT: (Lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak menerima)		Ya	Tidak
	A.	BANTUAN LANGSUNG TUNAI BAHAN BAKAR MINYAK (BLT BBM) B. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT Desa) C. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD)	1 5 1 5 1 5
2210. A. APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI USAHA MIKRO ATAU KECIL?	Ya Tidak.....	1	Tuliskan No. Urut ART 1) <input type="checkbox"/> ; 2) <input type="checkbox"/> ; 3) <input type="checkbox"/> ; 4) <input type="checkbox"/>
	Penjelasan:	<p>1. <i>Usaha mikro</i> memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan maksimal 2 miliar.</p> <p>2. <i>Usaha kecil</i> memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar sampai Rp5 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar sampai Rp15 miliar.</p>	
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN PEMBIAYAAN USAHA SEBAGAI BERIKUT: (Lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak menerima)		Ya	Tidak
	(i) PEMBIAYAAN KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) (ii) PEMBIAYAAN USAHA ULTRA MIKRO (UM) (iii) PROGRAM MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (PIM MEKAAR) (iv) BANK WAFAK MIKRO (BWM) (v) DANA BERGULIR OLEH LEMBAGA PENGELOLA DANA	.1 .1 .1 .1 .1	5 5 5 5 5
2211. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	Ya Tidak.....	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
	(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN (ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK (iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA (iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS (v) BANTUAN RUTIN LAINNYA	Rp. - - - - -	Rp. - - - - -
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Ya Tidak.....	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
	(i) BANTUAN TIDAK RUTIN	Rp. - - - - -	

25

BLOK XXIII. CATATAN																																			
Kunjungan I : Tanggal:	Mulai: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> Selesai: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>																																		
Kunjungan II : Tanggal:	Mulai: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> Selesai: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>																																		
<p>Kode 706: Lapangan Usaha (diisi oleh pengawas)</p> <table> <tbody> <tr> <td>01.Pertanian tanaman padi dan palawija</td> <td>09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin</td> <td>15. Informasi dan komunikasi</td> <td>22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial</td> </tr> <tr> <td>02.Hortikultura</td> <td>10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi</td> <td>16. Aktivitas keuangan dan asuransi</td> <td>23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi</td> </tr> <tr> <td>03.Perkebunan</td> <td>11. Konstruksi</td> <td>17. Real estat</td> <td>24. Aktivitas jasa lainnya</td> </tr> <tr> <td>04.Perikanan</td> <td>12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan</td> <td>18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis</td> <td>25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja</td> </tr> <tr> <td>05.Peternakan</td> <td>13. Pengangkutan dan pergudangan</td> <td>19. Aktivitas perwyaaran dan sewa guna tanpa hak opsi, keterrogakeraan, agen perjalanan, dan penurjang usaha lainnya</td> <td>26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</td> </tr> <tr> <td>06.Kehutanan dan pertanian lainnya</td> <td>14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</td> <td>20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib</td> <td></td> </tr> <tr> <td>07.Perambangan dan penggalian</td> <td></td> <td>21. Pendidikan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>08.Industri pengolahan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				01.Pertanian tanaman padi dan palawija	09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	15. Informasi dan komunikasi	22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	02.Hortikultura	10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	16. Aktivitas keuangan dan asuransi	23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi	03.Perkebunan	11. Konstruksi	17. Real estat	24. Aktivitas jasa lainnya	04.Perikanan	12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan	18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	05.Peternakan	13. Pengangkutan dan pergudangan	19. Aktivitas perwyaaran dan sewa guna tanpa hak opsi, keterrogakeraan, agen perjalanan, dan penurjang usaha lainnya	26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	06.Kehutanan dan pertanian lainnya	14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib		07.Perambangan dan penggalian		21. Pendidikan		08.Industri pengolahan			
01.Pertanian tanaman padi dan palawija	09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	15. Informasi dan komunikasi	22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial																																
02.Hortikultura	10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	16. Aktivitas keuangan dan asuransi	23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi																																
03.Perkebunan	11. Konstruksi	17. Real estat	24. Aktivitas jasa lainnya																																
04.Perikanan	12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan	18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja																																
05.Peternakan	13. Pengangkutan dan pergudangan	19. Aktivitas perwyaaran dan sewa guna tanpa hak opsi, keterrogakeraan, agen perjalanan, dan penurjang usaha lainnya	26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya																																
06.Kehutanan dan pertanian lainnya	14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib																																	
07.Perambangan dan penggalian		21. Pendidikan																																	
08.Industri pengolahan																																			
Waktu selesai wawancara: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>																																			

26

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://ntt.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
BPS-STATISTICS NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE**

Jl. R. Suprapto No. 5 Kupang - 85111
Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124
Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

